

**MANAJEMEN STRATEGI PUSAT LAYANAN DIFABEL MENGENAI
HAK AKSESIBILITAS MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
UIN SUNAN KALIJAGA**



WAFIQ NUR ZIYADATUR ROHMAH
NIM. 22204092008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
TESIS
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah

Nim : 22204092008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul *“Manajemen Strategi Pusat Layanan Disabel dalam Memenuhi Hak Aksesibilitas pada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di UIN Sunan Kalijaga”* tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Terimakasih

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah, S.Pd

NIM. 22204092025

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah

Nim : 22204092008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Wafiq' Nur Ziyadatur, S.Pd

Nim: 22204092008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah
Nim : 22204092008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah, S.Pd

NIM. 22204092008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGI PUSAT LAYANAN DIFABEL DALAM
MEMENUHI HAK AKSESIBILITAS PADA MAHASISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI UIN SUNAN KALIJAGA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah

Nim : 22204092008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan untuk diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Pembimbing,


Dr. Rohmatun Lukluk Isnain, M. Pd. I

NIP. 19881107 201503 2 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-612/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI PUSAT LAYANAN DIFABEL MENGENAI HAK AKSESIBILITAS MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAFIQ NUR ZIYADATUR ROHMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092008
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67be79076bc3b



Pengaji I

Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67bddc4509b97



Pengaji II

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 67bd8315c811



Yogyakarta, 31 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Valid ID: 67be8373e50ee

MOTTO

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَمْهِلْتُكُمْ .. ﴿٦﴾

Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu,..

Q.S An-Nur: 24:61¹

"Disabilitas bukan hanya tentang kekurangan, melainkan tentang kita semua. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa kita tidak akan menghadapi kondisi serupa di masa depan. Oleh karena itu, kampus yang inklusif harus menjadi ruang bagi semua, bukan hanya untuk mahasiswa dengan disabilitas. Pendidikan inklusi berarti kesetaraan—semua diperlakukan sama, apa pun kondisinya. Kita harus bergerak bersama, memastikan tidak ada yang tertinggal"²

-Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si -

Kepala Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Berdasarkan penjelasan Syaikh Ali As-Shabuni dalam Tafsir Ayat al-Ahkam, ayat ini secara eksplisit menegaskan kesetaraan sosial antara penyandang disabilitas dan non disabilitas. Kaum Difabel harus diperlakukan secara sama dan diterima secara tulus, tanpa diskriminasi, dan tanpa stigma negatif dalam kehidupan sosial. Hasil tafsir diakses melalui <https://ejournal.unsuka.ac.id/pasca/jkii/article/view/1329>. Ayat diakses melalui, <https://quran.nu.or.id/an-nur/61> pada tanggal 8/02/2025 pukul 11.38.

²Diperoleh saat wawancara dengan bapak AJ selaku kepala PLD UINSUKA

ABSTRAK

Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah, "Manajemen Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga". Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa terdapat kesenjangan 30% penyandang disabilitas tidak mendapatkan akses pendidikan. Hasil survei lain menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antara penyandang difabel dan non-disabilitas dalam mengakses fasilitas pendidikan di semua jenjang pendidikan. Secara khusus hanya terdapat 3,38% difabel yang mampu menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi, sementara non-disabilitas sebesar 9,68%.

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan hasil dari implementasi manajemen strategi Pusat Layanan Difabel dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas 15 informan, yang mana 5 informan ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Selanjutnya 10 orang tambahan ditentukan melalui *snowball sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2024. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) konsep Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus didasarkan pada prinsip kesetaraan, aksesibilitas, dan keberlanjutan, yang diimplementasikan melalui kebijakan afirmatif, layanan akademik inklusif, penguatan infrastruktur ramah difabel, serta kemitraan strategis. (2) PLD menerapkan empat strategi utama dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa difabel, yaitu pengembangan layanan inklusi, peningkatan kesadaran terhadap hak aksesibilitas dan budaya inklusif, penguatan kemitraan untuk mendukung pendanaan dan pelayanan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. (3) Pemenuhan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga menjadi kebutuhan mendesak yang memerlukan peningkatan infrastruktur, metode pengajaran adaptif, kesadaran sivitas akademika, dan optimalisasi peran PLD guna mewujudkan pendidikan inklusif yang setara dan berkelanjutan. (4) Implikasi penerapan strategi tersebut tercermin dalam tiga aspek utama yaitu Pendidikan, ekonomi dan sosial. Aspek pendidikan melalui diterimanya lulusan mahasiswa difabel di ranah publik, aspek ekonomi berupa dukungan dana pendidikan yang mendorong partisipasi belajar, dan aspek sosial yang mencakup peningkatan kesadaran inklusi, berkurangnya stigma, serta perubahan persepsi masyarakat terhadap individu difabel.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Difabel, Hak Aksesibilitas

ABSTRACT

Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah, "*Strategic Management of Disability Services Centers Regarding the Accessibility Rights of Students with Special Needs at UIN Sunan Kalijaga.*" Master's Thesis in Islamic Education Management Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

This study is conducted by the fact that 30% of individuals with disabilities do not receive access to education. Other surveys show a significant gap between individuals with disabilities and non-disabled individuals in accessing educational facilities across all levels of education. Specifically, only 3.38% of people with disabilities can complete higher education, compared to 9.68% of non-disabled individuals.

This research is a field study with a qualitative descriptive approach. This study aims to reveal the results of implementing the Disability Service Center's strategic management in fulfilling the accessibility rights of students with special needs. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 15 informants, of which 5 informants were determined based on purposive sampling. Furthermore, 10 additional people were determined through snowball sampling. This research was conducted from September to December 2024. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion. Then, the data validity test used in this study was technical triangulation and source triangulation.

The results of the study revealed that (1) the concept of the Disability Service Center (PLD) of UIN Sunan Kalijaga in fulfilling the accessibility rights of students with special needs is based on the principles of equality, accessibility, and sustainability, which are implemented through affirmative policies, inclusive academic services, strengthening disability-friendly infrastructure, and strategic partnerships. (2) PLD implements four main strategies in fulfilling the accessibility rights of students with disabilities, namely developing inclusive services, increasing awareness of accessibility rights and inclusive culture, strengthening partnerships to support funding and services, and developing human resource competencies. (3) Fulfilling accessibility for students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga is an urgent need that requires improving infrastructure, adaptive teaching methods, awareness of the academic community, and optimizing the role of PLD to realize equal and sustainable inclusive education. (4) The implications of implementing these strategies are reflected in three main aspects: education, economy and society. The educational aspect is through the acceptance of graduates of disabled students in the public sphere, the economic aspect in the form of educational funding support that encourages learning participation, and the social aspect which includes increasing awareness of inclusion, reducing stigma, and changing public perceptions of individuals with disabilities.

Keywords: *strategic management, disabled, right to accessibility*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW teladan seluruh alam yang telah membumikan Islam. Rasa syukur yang tak terkira dipanjatkan kepada-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Manajemen Strategi Pusat Layanan Difabel dalam memenuhi Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga”.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang penulis miliki. Akan tetapi, berkat rahmat Allah SWT, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nur Saidah, M. Ag., selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dan Irwanto, M.Pd. selaku sekprodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing tesis dan ketua penguji ujian sidang tesis.
5. Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Pusat Layanan Difabel (PLD), Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku tim ahli, Dwi Sri Lestari, S.Psi. selaku staf PLD, Refalya Eka Putri selaku mahasiswa relawan, serta Mas Arief dan Mbak Presti selaku alumni dan seluruh tim PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga.

7. Choirul Huda, Nafi'ah, Luthfatul Khoiroh dan Moh. Shohib selaku orang tua yang senantiasa mendukung, mencintai, mengasihi dan mengirimkan senjata doa paling mustajab di dunia

Semoga atas semua bantuan yang diberikan dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan ridha Allah SWT, serta diberikan balasan yang berlipat ganda, Amin. Penulis sangat menyadari jauhnya tesis ini dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,

Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah
NIM. 22204092008



PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Manfaat Praktis	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Landasan Teori	20
1. Manajemen strategi	20
2. Hak Aksesibilitas	23
3. Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	32
H. Metode Penelitian	34
I. Sistematika Pembahasan	45
BAB II	48
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
A. Sejarah Pusat Layanan Difabel	48
B. Struktur Organisasi Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga	50
C. Visi dan Misi Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga	51
D. Tujuan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga	52
E. Program Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga	53
F. Jenis-jenis layanan	56
BAB III	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Konsep Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Suna Kalijaga	59
2. Implementasi Manajemen Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga	63
a. Formulasi Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga	63

b. Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga.....	75
1) Hak Aksesibilitas dan Hambatan yang dihadapi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga	75
2) Implementasi Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga.....	84
c. Evaluasi Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di UIN Sunan Kalijaga.....	111
3. Urgensi Pemenuhan Aksesibilitas bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga	115
a. Kurangnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Hak Aksesibilitas.....	116
b. Keterbatasan Infrastruktur dan Fasilitas Kampus yang Belum Inklusif	118
c. Metode Pengajaran yang Belum Inklusif	120
d. Peran Pusat Layanan Difabel (PLD) yang belum Optimal.....	121
4. Implikasi Strategi Pusat Layanan Difabel Mengenai Hak Aksesibilitas Mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga.....	123
a. Implikasi Strategi Pusat Layanan Difabel Terhadap Pemenuhan Hak Aksesibilitas Mahasiswa Difabel dalam Aspek Pendidikan	123
b. Implikasi Strategi Pusat Layanan Difabel Terhadap Pemenuhan Hak Aksesibilitas Mahasiswa Difabel dalam Aspek Ekonomi.....	127
c. Implikasi Strategi Pusat Layanan Difabel Terhadap Pemenuhan Hak Aksesibilitas Mahasiswa Difabel dalam Aspek Sosial.....	129
B. Pembahasan	134
BAB IV	141
PENUTUP	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	153
Daftar Riwayat Hidup	156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kepengurusan PLD UINSUKA	51
Gambar 2. Pamflet Admisi Khusus Difabel	86
Gambar 3. Beberapa Bukti Aksesibilitas fisik dan non-fisik	88
Gambar 4. Beberapa contoh Hasil Riset	95
Gambar 5. Laman Profil dari Platform Digital Akademik Dosen	96
Gambar 6. Salah satu contoh pamphlet (ICODIE) yang ke-4	97
Gambar 7. Tampilan Laman Proceeding ICODIE	98
Gambar 8. Kegiatan Monthly Coffebility d	99
Gambar 9. Pamflet Peringatan Hari Disabilitas Internasional	100
Gambar 10. Beberapa Tulisan Dosen di Media Online s	101
Gambar 11. Salah satu konten interaktif @plduinsuka	104
Gambar 12. Konten mahasiswa dan Relawan	105
Gambar 13. Penampilan grup acoustic PLD Gita Difana.	105
Gambar 14. Penerjemah Bahasa Isyarat Khutbah Sholat Jumat	107
<i>Gambar 15.</i> Penerjemah Bahasa Isyarat	108
Gambar 16. Podcast PLD UINSUKA	108
Gambar 17. Pelaksanaan Workshop Modifikasi Kurikulum	110
Gambar 18. Poster acara screening Film "Masih tanda tanya"	125
Gambar 19. Penyerahan MoU Kerjasama Astra dan PLD	128
Gambar 20. Pengumuman Penerima Beasiswa	128
Gambar 21. Fenomena Sosial	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1.Daftar Subjek Penelitian Purposive Sampling	36
Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian Snowball Sampling	37
Tabel 3. Tabel Kisi-Kisi Wawancara	40
Tabel 4. Daftar Dokumentasi Penelitian	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakta menunjukkan bahwa pendidikan bagi penyandang disabilitas di Indonesia masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam hal akses dan layanan pendidikan. Sekitar 30% anak dengan disabilitas tidak mendapatkan akses ke pendidikan, dan banyak dari kaum disabilitas yang sudah bersekolah dan tidak menerima dukungan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti fasilitas akomodasi khusus.³ UNICEF menyoroti tantangan yang dihadapi anak-anak disabilitas, termasuk keterbatasan akses ke pendidikan berkualitas dan minimnya infrastruktur yang mendukung.⁴

Hasil survei lain menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antara penyandang difabel dan non-disabilitas dalam mengakses fasilitas pendidikan di semua jenjang pendidikan. Secara khusus hanya terdapat 3,38% difabel yang mampu menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi, sementara non-disabilitas sebesar 9,68%⁵. Berdasarkan UU Yogyakarta. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, terdapat lima kategori disabilitas, yakni fisik, intelektual, mental, sensori, dan ganda/Multi. Adapun, berdasarkan data

³ Siska Angreni dan Rona Taula Sari, “Identifikasi Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Sumatera Barat,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2020): 145, doi:10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a4.2020; Sastra Wijaya, Asep Supena, dan Yufiarti, “Implementasi Program Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar di Kota Serang,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 347–57, doi:10.31949/educatio.v9i1.4592.

⁴ Kinanti Pita Karana, “Laporan Terbaru Menunjukkan Anak-anak dengan Disabilitas Tertinggal dalam Semua Indikator Perkembangan Anak,” *UNICEF Indonesia*, 2023, <https://www.unicef.org/indonesia/id/disabilitas/siaran-pers/laporan-terbaru->.

⁵ Eko Riyadi, “Pelaksanaan Pemenuhan Hak Atas Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di Yogyakarta,” *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 28, no. 1 (2021): 71–93, doi:10.20885/iustum.vol28.iss1.art4.

berjalan 2020 dari Biro Pusat Statistik (BPS), jumlah penyandang disabilitas di Yogyakarta mencapai 22,5 juta atau sekitar lima persen⁶.

UIN Sunan Kalijaga, institusi pendidikan inklusif yang memberikan perhatian kepada mahasiswa difabel. Bentuk perhatian ini diwujudkan melalui program khusus bagi mahasiswa difabel yang dikenal dengan Pusat Layanan Difabel (PLD), sebuah unit yang menyediakan layanan bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga. PLD didirikan berdasarkan filosofi bahwa mahasiswa difabel memiliki hak yang setara. Tujuan utama PLD adalah mengurangi hambatan akademis dan sosial yang dihadapi oleh mahasiswa difabel, sehingga bisa mendapatkan kesempatan yang setara dan berpartisipasi dengan mahasiswa lainnya.

Berdasarkan data yang ditemukan ada 87 mahasiswa berkebutuhan khusus yang aktif di UIN Sunan Kalijaga. Jenis-jenis distabilitasnya yaitu difabel netra, difabel tuli, difabel daksa dan difabel mental. Difabel mental terdiri dari *slow learner*, *anxiety disorder* dan autisme.⁷ Jumlah terbanyak adalah mahasiswa netra, kemudian tuli, dan urutan ketiga difabel daksa, sedangkan difabel mental memiliki jumlah paling sedikit. PLD sudah banyak melakukan pendampingan dan pelayanan khusus bagi mahasiswa difabel dimulai dari layanan pendidikan inklusif (mulai dari kegiatan admisi mahasiswa baru hingga pendampingan pembuatan *academic writing* sebagai syarat kelulusan) dan layanan secara umum.⁸

⁶ Biro Humas, “Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas,” *Kementerian Sosial Republik Indoensia*, 2020, <https://kemensos.go.id/>.

⁷ LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD),” 2021.

⁸ Ibid.

Berdasarkan hasil pengamatan, beberapa pendampingan yang dapat dilihat secara nyata yaitu perekrutan mahasiswa sebagai tenaga relawan pendamping untuk mendukung keberhasilan mahasiswa difabel. Beberapa tenaga yang diperlukan biasanya yaitu tenaga pengelola teknologi yang membantu di *Accessible learning center* (ALC), tenaga *note-taker* bagi pendamping mahasiswa tunarungu, tenaga *text-reading* bagi mahasiswa tuna netra, dan tenaga *text proofing* (penyunting makalah). Mahasiswa relawan ini biasanya dibagi untuk bertanggung jawab atas beberapa mahasiswa difabel, kegiatan yang dilakukan biasanya ikut mendampingi saat proses kegiatan belajar di kelas.

UIN Sunan Kalijaga juga sudah menyediakan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa difabel, seperti adanya toilet khusus, *ramp* atau jalur landai di setiap gedung universitas bagi pengguna kursi roda, difabel corner perpustakaan dengan fasilitas *assistive technology*, bahkan disediakannya Al-Quran braille di masjid dan *guiding block* atau jalan pemandu bagi mahasiswa tuna netra.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan, hak aksesibilitas yang diberikan kepada mahasiswa difabel sudah baik. Bahkan ada alumni mahasiswa difabel tuna netra yang sudah menjadi sutradara dan juga ada prestasi skala internasional yang diberikan oleh salah satu mahasiswa difabel yang menjuarai lomba aplikasi android yang diinisiasi oleh Google di Amerika Serikat. Akan tetapi, dengan mahasiswa berkebutuhan khusus

sejumlah 89.⁹ Hak Aksesibilitas mahasiswa dinilai kurang tercukupi karena beberapa gedung tinggi dan belum mempunyai fasilitas *lift* sebagai sarana prasarana, mengingat bangunan telah lama dibangun jauh sebelum PLD dibentuk.

Pendidikan adalah hak setiap warga negara di Yogyakarta tanpa memandang agama, suku, rasa dan budaya.¹⁰ Pendidikan menjadi hak bagi golongan masyarakat yang selama ini terpinggirkan (marjinal) seperti golongan masyarakat disabilitas. Pada hakikatnya secara general tatanan dunia perlu memperhatikan adanya kebijakan yang mengatur hak-hak penyandang disabilitas, hal tersebut diwujudkan melalui resolusi PBB pada tanggal 13 Desember 2006.¹¹ Hal yang sama dilakukan oleh Yogyakarta yang mana dengan meratifikasi konvensi ini pada tanggal 30 Yogyakarta 2007 untuk memastikan adanya kesetaraan atas hak yang sama bagi setiap warga negara dan kaum disabilitas tanpa terkecuali.¹²

Pada Undang-undang No.8 Tahun 2006 tentang penyandang disabilitas pasal 10 yaitu Negara wajib menjamin hak difabel untuk memperoleh pendidikan di semua jenjang.¹³ Berdasarkan regulasi tersebut,

⁹ Data 2020 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ridho Agung.

¹⁰ Lely Kholida, "Manajemen Pendidikan Inklusi: Social Disability Model;" *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 1–10.

¹¹ Syarifah Salmah dan Tamjidnoor Tamjidnoor, "Aksesibilitas Pendidikan Bagi Kaum Disabilitas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Di Kota Banjarmasin," *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 18, no. 1 (2019): 127, doi:10.18592/al-banjari.v18i1.2995.

¹² Syarifah Salma & Tamjidnoor, "Aksesibilitas Bagi Kaum Disabilitas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kota Banjarmasin" (Banjarmasin, 2018).

¹³ Anis Wahyu Intan Maris dan Iftita Rahmi, "Strategi lembaga pendidikan tinggi inklusif dalam meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa difabel: Praktik baik di Indonesia," *Seminar Nasional Inovasi Vokasi* 1, no. 1 (2022): 106–15, <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/>.

penyelenggaraan pendidikan inklusi mulai diimplementasikan pada semua jenjang, agar siswa penyandang difabel memiliki kesempatan dalam mengembangkan dirinya dan mampu memperoleh akses yang sama. Pendidikan inklusi adalah ketika semua individu mampu memperoleh kesempatan yang sama untuk terlibat, dengan menerima dukungan yang diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan dan aksesibilitas dalam belajar.¹⁴

Dalam dunia pendidikan muncul terminologi pendidikan inklusi yang mesti disediakan pada anak-anak yang memiliki kondisi tertentu.¹⁵ Namun pelayanan pendidikan inklusi sulit disediakan, hal tersebut disebabkan oleh berbagai kendala seperti fisik, geografis, ekonomi dan sosial.¹⁶ Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Yogyakarta. 70 tahun 2009 pendidikan inklusi hadir untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki keterbatasan khusus dalam satu lingkungan pendidikan yang sama.¹⁷ Untuk mendukung penerapan pendidikan inklusi atas dasar asas hak kesetaraan pendidikan bagi seluruh masyarakat, maka diperlukannya aksesibilitas yang baik, sehingga seluruh masyarakat mendapatkan hak pendidikan yang sama.

¹⁴ Maulana Arif Muhibbin dan Wiwin Hendriani, “Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia: Literature Review,” *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 4, no. 2 (2021): 92, doi:10.26740/inklusi.v4n2.p92-102.

¹⁵ Alan Hough, “Governing for quality and safeguarding: what might disability service provider boards learn from others?,” *Research and Practice in Intellectual and Developmental Disabilities* 10, no. 1 (2023): 26–41, doi:10.1080/23297018.2022.2109193.

¹⁶ Claes Nilholm, “How can we improve our theories in order to change practice? ” *European Journal of Special Needs Education* 36, no. 3 (2021): 358–70, doi:10.1080/08856257.2020.1754547; Iryna Demchenko et al., “Training Future Physical Education Teachers for Professional Activities under the Conditions of Inclusive Education,” *Brain. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience* 12, no. 3 (2021): 191–213, doi:10.18662/brain/12.3/227.

¹⁷ Siti Kasiyati dan Abdullah Tri Wahyudi, “Disabilitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan,” *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 6, no. 18 (2021): 73–88.

Penyandang disabilitas berhak mendapatkan hak penuh atas aksesibilitas, seperti yang dicantumkan dalam pasal 9 Undang-Undang Pengesahan CRPD (*convention of the right person with disabilities*) yang menyebutkan agar masyarakat disabilitas mampu hidup secara mandiri dan berpartisipasi secara penuh dalam segala aspek.¹⁸ Telah banyak sekali regulasi terkait mengenai aksesibilitas, ironisnya masih banyak pelayanan atau fasilitas publik yang tidak memenuhi persyaratan aksesibilitas dan banyaknya hambatan dalam proses pembelajaran.¹⁹

Kampus ramah disabilitas merupakan salah satu tujuan bagi setiap perguruan tinggi di Yogyakarta. Kampanye ramah disabilitas telah banyak disebutkan oleh perguruan tinggi di Yogyakarta dengan biasa disebutkan sebagai kampus inklusif. Hal ini diimplementasikan berdasarkan undang-undang peraturan Menteri riset, teknologi dan pendidikan Yogyakarta Yogyakarta.⁴⁶ Tahun 2017 tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus di perguruan tinggi.²⁰ Secara umum, partisipan kaum difabel di perguruan tinggi tergolong rendah karena banyaknya kendala dan dukungan. Selain itu kurangnya sarana prasarana maupun kebijakan perguruan tinggi yang

¹⁸ Sinta Ristiyanti, “Aksesibilitas Pembelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas,” *Inklusi* 7, no. 2 (2020): 321, doi:10.14421/ijds.070207.

¹⁹ Dandi Darmadi et al., “Human Governance : Aksesibilitas Fasilitas Publik Terhadap Penyandang Disabilitas,” *SOCIUS; Journal of Sociology Research and Education* 8, no. 2 (2021): 100–112, doi:<https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.329>; Nazifah, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ni Putu Rai Yuliartini, “Fulfillment of labor rights for persons with disabilities in Indonesia,” *International Journal of Criminology and Sociology* 10, no. 8 (2021): 272–80, doi:10.6000/1929-4409.2021.10.33; Dmytro Pryimachenko et al., “Accessibility of facilities and services for people with disabilities in the paradigm of law,” *Revista Amazonia Investiga* 10, no. 44 (2021): 188–97, doi:10.34069/ai/2021.44.08.18.

²⁰ St. Fanatus Syamsiyah Syamsiyah dan Toni M. Rizal, “Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Penyandang Disabilitas di Universitas PGRI Argopuro Jember,” *SPEED Journal : Journal of Special Education* 7, no. 1 (2023): 55–75, doi:10.31537/speed.v7i1.1214.

mendukung aksesibilitas. Sehingga sebagian besar masyarakat difabel takut mengenyam Pendidikan tinggi.²¹ Banyak perguruan tinggi yang sudah mampu menerima calon mahasiswa berkebutuhan khusus, salah satunya adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai manajemen strategi program pusat layanan difabel (PLD) mengenai hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pusat layanan difabel mengenai hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana implementasi manajemen strategi pusat layanan difabel mengenai hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga?
3. Mengapa aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus UIN Sunan Kalijaga penting untuk diperhatikan?
4. Apa implikasi strategi pusat layanan difabel mengenai hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga?

²¹ H. S. Newman, L. A., Madaus, J. W., Lalor, A. R., & Javitz, “Effect of accessing supports on higher education persistence of students with disabilities.,” *Journal of Diversity in Higher Education* 14, no. 3 (2021): 353–63, doi:<https://doi.org/10.1037/dhe0000170>.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi prinsip dan strategi yang digunakan pusat layanan difabel dalam menyediakan layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
2. Menganalisis manajemen strategi pusat layanan difabel dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus UIN Sunan Kalijaga
3. Mengevaluasi faktor-faktor yang menjadikan strategi Pusat Layanan Difabel sebagai aspek vital dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus UIN Sunan Kalijaga
4. Menemukan implikasi dari manajemen strategi pusat layanan difabel dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus UIN Sunan Kalijaga

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya literatur kajian dalam manajemen pendidikan Islam dan pendidikan inklusi, khususnya terkait strategi program pusat pelayanan disabilitas dalam memenuhi hak aksesibilitas
- b. Untuk mengambangkan ilmu dan pendidikan, khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan riset sejenis atau mengisi kekurangan dalam penelitian ini

E. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi pengelola lembaga pendidikan di Indonesia dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi mahasiswa maupun peserta didik penyandang disabilitas. Sehingga kaum disabilitas mendapatkan pendidikan dan hak yang setara.

F. Kajian Pustaka

Kajian mengenai strategi program layanan disabilitas dalam lembaga pendidikan bukanlah suatu hal yang baru. Hal ini dilihat berdasarkan banyaknya kajian yang sudah dilakukan oleh berbagai kalangan akademisi. Tetapi, penelitian secara spesifik yang membahas mengenai strategi pusat layanan disabilitas di lembaga pendidikan dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus jarang ditemukan di berbagai sumber kepustakaan. Berdasarkan klaim tersebut, pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil kecenderungan peneliti terdahulu yang berkaitan secara problem akademik dengan penelitian ini. Pada kajian pustaka ini akan dibagi menjadi tiga kategori yakni strategi pusat layanan difabel, pemenuhan hak aksesibilitas, mahasiswa berkebutuhan khusus, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Difabel

Program layanan difabel merupakan tema kajian penelitian yang populer bagi akademisi. Terdapat berbagai riset yang menempatkan program pelayanan difabel sebagai objek material dengan beragam fokus kajian masing-masing, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian dari Kuzaemah dan Edy Yusuf Nur SS dengan penelitian berjudul “ Manajemen Pelayanan Mahasiswa Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Berbasis Komputer *Job Access with Speech (JAWS)*”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelayanan komputer JAWS di PLD UIN sunan kalijaga mencakup beberapa fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, , pelaksanaan dan pengawasan. Manfaat dari adanya pelayanan komputer JAWS membantu mahasiswa penyandang disabilitas khususnya tuna netra dalam melatih kemandirian dan mengerjakan tugas-tugas kuliah yang berkaitan dengan pengetikan tugas makalah.²² Penelitian Kuzaemah dan Edy Yusuf Nur SS membahas manajemen layanan komputer JAWS di PLD UIN Sunan Kalijaga, yang membantu mahasiswa netra dalam menyelesaikan tugas akademik. Sementara itu, penelitian ini mengkaji strategi PLD dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi seluruh mahasiswa difabel. Dengan cakupan lebih luas, penelitian ini memberikan gambaran lebih komprehensif tentang upaya PLD dalam mewujudkan pendidikan inklusif.

Kedua, mengenai manajemen pelayanan kampus inklusif dari Aldilla Reyndha Masadhe, dkk dengan artikel yang berjudul “Manajemen Pelayanan Kampus Inklusif (Studi pada Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya)”. Penelitian ini menganalisis pelayanan manajemen

²² Kuzaemah Kuzaemah dan Edy Yusuf Nur SS, “Manajemen Pelayanan Komputer Job Access with Speech (JAWS) bagi Mahasiswa Tuna Netra di Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 81–105, doi:10.14421/manageria.2017.21-05.

pelayanan (POAC) dan kualitas pelayanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan manajemen pelayanan kampus inklusif di PSLD UB berjalan dengan baik, dengan mempersiapkan sumber daya manusia kompeten dan peduli, melaksanakan program kerja yang mendukung pelayanan, mengadakan sosialisasi dan pelatihan *disability awareness* untuk sivitas akademika dan melakukan kajian isu disabilitas.²³ Penelitian Aldilla Reyndha Masadhe, dkk., dan penelitian ini sama membahas manajemen pelayanan bagi mahasiswa difabel di perguruan tinggi, dengan menyoroti pentingnya aksesibilitas dan layanan inklusif. Keduanya juga menggunakan pendekatan manajemen dalam menganalisis efektivitas pelayanan. Perbedaannya, penelitian Aldila berfokus pada manajemen pelayanan berbasis POAC dan kualitas layanan di PSLD Universitas Brawijaya, sedangkan penelitian ini mengkaji strategi PLD UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa difabel secara lebih luas, termasuk aspek kebijakan, infrastruktur, implikasinya.

Hasil riset dari Orkun Altinbas, Aytac Tokel dan Gokmen Dagli, peneliti dari turki dengan artikel yang berjudul “*Evaluation of School Administrator's Brand and Crisis Management Skills on Disability Services*” dengan pendekatan kuantitatif yang mengevaluasi keterampilan guru dalam manajemen administrator pengembangan sekolah. Dalam survei ini mengevaluasi keterampilan manajemen krisis administrator guru yang

²³ Aldilla Reyndha Masadhe, Sjamsiar Sjamsuddin, dan Fadillah Amin, “Manajemen Pelayanan Kampus Inklusif (Studi pada Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya),” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 007, no. 01 (2021): 95–101, doi:10.21776/ub.jiap.2021.007.01.12.

hasilnya dianalisis menggunakan uji anova independen. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa guru positif memahami keterampilan manajemen administrator sekolah pada layanan disabilitas. Sehingga disimpulkan bahwa administrator mempunyai keterampilan manajemen krisis yang baik dan pantas untuk memiliki reputasi yang baik.²⁴ Keduanya membahas manajemen layanan disabilitas di institusi pendidikan. Perbedaannya, hasil riset Orkun fokus pada manajemen krisis administrator sekolah dengan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian ini mengkaji strategi pelayanan kaum difabel di pendidikan tinggi dengan pendekatan kualitatif.

2. Hak Aksesibilitas

Pemenuhan atas hak aksesibilitas harus diberikan kepada berbagai kalangan masyarakat, tak terkecuali mahasiswa penyandang disabilitas. hak aksesibilitas yang diberikan mampu memberikan manfaat, sehingga membuat mahasiswa penyandang disabilitas lebih mandiri dan bisa hidup normalnya seperti mahasiswa non-disabilitas. kajian terkait aksesibilitas bagi penyandang disabilitas cukup mendapatkan attensi dari akademisi dari berbagai rumpun keilmuan. Terdapat beberapa hasil penelitian yang menempatkan aksesibilitas menjadi objek material dengan beragam fokus kajian masing-masing, selanjutnya akan dipaparkan sebagai berikut.

²⁴ Aytac Tokel & Gokmen Dagli Orkun Altinbas, “Evaluation of School Administrators’ Brand and Crisis Management Skills on Disability Services,” *International Journal of Disability, Development and Education* 66, no. 6 (2019): 590–97, doi:<https://doi.org/10.1080/1034912X.2019.1643455>.

Pertama, hasil *master degree academic writing* dari Khairani Hasibuan “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Penyandang Disabilitas atas Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kota Palembang” dalam kajian ini menganalisis upaya pemerintah Kota Palembang dalam pemenuhan hak aksesibilitas umum dan sosial bagi penyandang disabilitas. dalam praktiknya Pemerintah Kota Palembang belum maksimal dalam memberikan pelayanan secara khusus bagi penyandang disabilitas dan menjamin memenuhi hak aksesibilitas secara keseluruhan. Indikator penyebab belum maksimalnya pemenuhan hak aksesibilitas adalah *pertama*, dari sisi pemerintahan sebagai *policy maker* dalam pemangku kebijakan, *kedua*, rendahnya pemahaman masyarakat penyandang disabilitas mengenai hak yang seharusnya didapatkan, sehingga kebutuhanya terabaikan, *ketiga*, belum adanya anggaran khusus untuk memenuhi hak aksesibilitas dalam pembangunan fasilitas sosial dan umum di Kota Palembang.²⁵ Keduanya membahas pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian Hasibuan menyoroti kebijakan pemerintah daerah, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi institusi pendidikan.

Kedua, yakni kajian literatur mengenai manajemen sarana dan prasarana yang dikaji oleh Nabila Shofana dengan artikel berjudul “Manajemen Sarana Prasarana dalam Pemenuhan Aksesibilitas Bagi

²⁵ Khairani Hasibuan, “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Penyandang Disabilitas atas Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kota Palembang” (Universitas Sriwijaya Palembang, 2019).

Penyandang Disabilitas di Perguruan Tinggi". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di perguruan tinggi belum terealisasikan dengan baik, karena masih banyak perguruan tinggi yang belum mampu memiliki aksesibilitas sarana dan prasarana yang memadai bagi penyandang disabilitas.²⁶ Keduanya membahas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di perguruan tinggi. Perbedaannya terletak pada cakupan analisis penelitian Shofana menyorti ketersediaan infrastruktur fisik, sedangkan penelitian ini mencakup berbagai aspek aksesibilitas di lingkungan akademik.

Kajian selanjutnya kolaborasi dilakukan oleh Fanatus Syamsiyah dan Toni M Rizal "Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Penyandang Disabilitas di Universitas PGRI Argopuro Jember" dalam penelitian ini mengkaji bagaimana aksesibilitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas PGRI jember yang menunjukkan bahwa 1) Universitas PGRI Argopuro telah memiliki kebijakan pendidikan yang aksesibel bagi penyandang disabilitas; 2) Sarana prasarana fisik belum sepenuhnya aksesibel bagi semua ragam disabilitas, tetapi pihak universitas berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas. 3) Upaya-upaya yang dilakukan Pusat Studi dan Layanan Disabilitas, Program Studi Pendidikan Luar Biasa, bersama seluruh civitas akademika menciptakan pemenuhan sumber daya dan perilaku terlaksana

²⁶ Nabila Shofana, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 26–35, doi:10.21009/jmp.v13i1.27046.

dengan baik.²⁷ Keduanya membahas aksesibilitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa difabel. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, Fanatus, dkk meneliti satu universitas dengan aspek kebijakan dan fasilitas, sedangkan penelitian ini lebih luas dalam menganalisis strategi dan implementasi strategi yang sudah dibentuk oleh PLD.

Kajian selanjutnya Beyene, dkk peneliti asal Ethiopia “*Inclusion, Access, and Accessibility of Educational Resources in Higher Education Institutions: Exploring The Ethiopian Context*” dalam penelitian ini mengidentifikasi hambatan akses terhadap sumber daya pendidikan dan upaya memberikan solusi atas problematika tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan model studi kualitatif dengan meng-*interview* tujuh belas siswa tuna netra, lima pekerja di pusat disabilitas dan juga pegawai perpustakaan. Hasil dari wawancara tersebut dianalisis secara tematis berdasarkan *international classification of functioning disabilities and health* (ICF) sebagai kerangka kerja. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa masalah aksesibilitas yang muncul dari peserta didik sangat beragam seperti latar belakang, kurangnya sumber daya Pendidikan, kurangnya alat kelembagaan (kebijakan, prosedur, pedoman dan lainnya). Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut akhirnya perpustakaan direvitalisasi agar membantu proses pembelajaran bagi peserta didik penyandang

²⁷ Syamsiyah dan Rizal, “Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Penyandang Disabilitas di Universitas PGRI Argopuro Jember.”

disabilitas.²⁸ Kedua penelitian membahas aksesibilitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa difabel, namun penelitian Beyene, dkk., berfokus pada hambatan akses terhadap sumber daya pendidikan di perguruan tinggi Ethiopia, dengan solusi revitalisasi perpustakaan. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pendekatan solusi, di mana penelitian Beyene, dkk menitikberatkan pada sumber daya pendidikan, sedangkan penelitian ini focus pada hak aksesibilitas pada mahasiswa difabel secara menyeluruh.

3. Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Mahasiswa berkebutuhan khusus atau bisa juga disebut mahasiswa difabel dan mahasiswa penyandang disabilitas merupakan peserta didik di perguruan tinggi yang memiliki *special needs* atau kebutuhan secara khusus, sehingga tidak cukup mampu menjalani kegiatan pembelajaran secara normal, seperti halnya mahasiswa biasanya. Sejumlah kalangan intelektual dari berbagai latar belakang keilmuan telah banyak melakukan kajian, yakni sebagai berikut.

Pertama, penelitian akhir studi magister dari Yogyakarta Mikail mengenai “Model Pendidikan Inklusif dalam Upaya Menyiapkan Mahasiswa penyandang Disabilitas sebagai Calon Pendidik Profesional (studi kasus di prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga)” dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga merupakan kampus ramah disabilitas yang memberikan dukungan kebijakan dan

²⁸ Wondwossen Mulualem Beyene, Abraham Tulu Mekonnen, dan George Anthony Giannoumis, “Inclusion, Access, and Accessibility of Educational Resources in Higher Education Institutions: Exploring the Ethiopian Context,” *International Journal of Inclusive Education* 27, no. 1 (2023): 18–34, doi:10.1080/13603116.2020.1817580.

program pendidikan inklusif. Hal tersebut diwujudkan dengan pengembangan sistem inklusif seperti dukungan sarana dan prasarana dan aksesibilitas yang memadai. Kebijakan afirmatif bagi mahasiswa difabel ditunjukkan dengan adanya Pusat Layanan Disabilitas yang bertugas dalam menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang ramah difabel dan membangun sistem layanan inklusif. Hasil lain Yogyakarta adanya upaya menyiapkan mahasiswa PAI penyandang disabilitas sebagai calon pendidik profesional melalui penyesuaian kurikulum pendidikan inklusif. Implementasi program pendidikan terhadap profesionalisme penyandang disabilitas sebagai calon pendidik PAI berdampak pada kepribadian matang, penguasaan kompetensi pendidik, dan mempunyai kualifikasi akademik ketika berprofesi sebagai pendidik PAI.²⁹ Kedua penelitian membahas pendidikan inklusif dan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga, tetapi penelitian Mikail berfokus pada pengembangan mahasiswa PAI difabel sebagai calon pendidik profesional melalui penyesuaian kurikulum dan kebijakan akademik. Sementara itu penelitian ini lebih luas dalam menganalisis strategi PLD dalam pemenuhan hak aksesibilitas mahasiswa difabel. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, di mana penelitian Mikail fokus pada persiapan profesional mahasiswa difabel, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti strategi institusi dalam meningkatkan aksesibilitas.

²⁹ Ahmad Mikail, “Model Pendidikan Inklusif Dalam Upaya Menyiapkan Mahasiswa Penyandang Disabilitas Sebagai calon Pendidik Profesional” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

Kedua, doctoral academic writing yang disajikan oleh Bono Setyo “Komunikasi Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi (Studi Kasus pada Mahasiswa ABK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini fokus pada analisis komunikasi yang berlangsung selama pembelajaran, yang dikaji berdasarkan aspek ontologi komunikasi pembelajaran inklusi, implementasi komunikasi dalam pembelajaran inklusi, hambatan komunikasi dalam pembelajaran inklusi serta model komunikasi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pembelajaran inklusi sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing berdasarkan prinsip kooperatif dan solutif. Dalam proses implementasi komunikasi terdapat beberapa kendala dan kesenjangan komunikasi antara dosen dan mahasiswa berkebutuhan khusus, hal ini terjadi karena adanya perbedaan persepsi atau penafsiran pesan yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor.³⁰ Keduanya membahas pendidikan inklusif bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga, tetapi penelitian Bono Setyo berfokus pada komunikasi dalam pembelajaran inklusi, mencakup ontologi, implementasi, hambatan, dan model komunikasi. Sementara itu, tesis ini menganalisis strategi PLD dalam pemenuhan hak aksesibilitas, mencakup layanan, kebijakan, dan infrastruktur. Perbedaannya terletak pada aspek kajian, di mana penelitian

³⁰ Bono Setyo, “Komunikasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Inklusi (Studi Kasus pada Mahasiswa ABK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),” *Disertasi* 2022, <https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/50661>.

Bono Setyo lebih focus pada interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dalam layanan aksesibilitas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan dari Yunani oleh Ioanna Georgiadou, dkk “*Quality of Life and Vocational Education Service Quality in Student with Intellectual Disability*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kualitas hidup subjektif dan kualitas layanan pendidikan berdasarkan sudut pandang siswa penyandang disabilitas intelektual yang berpartisipasi di sekolah kejuruan khusus negeri di Yunani. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengumpulkan 131 siswa penyandang disabilitas intelektual yang menunjukkan bukti mengenai konsistensi internal dan validitas konstruk. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kualitas hidup dan kualitas layanan pendidikan yang diterima oleh siswa penyandang disabilitas intelektual. Rendahnya tingkat *self-determination* menjadi sorotan dalam penelitian ini. Implikasi praktis mengenai penerapan instrumen dalam lingkungan pendidikan khusus sebagai ukuran penilaian kualitas dan evaluasi intervensi pendidikan yang dikaji.³¹ Kedua penelitian menyoroti aksesibilitas pendidikan bagi penyandang disabilitas, tetapi penelitian Ioanna Georgiadou, dkk., berfokus pada hubungan antara kualitas hidup dan kualitas layanan pendidikan bagi siswa dengan disabilitas intelektual di sekolah kejuruan Yunani. Sementara itu, tesis ini mengkaji strategi PLD

³¹ Anastasia Vlachou & Panayiota Stavroussi Ioanna Georgiadou, “*Quality of Life and Vocational Education Service Quality in Student with Intellectual Disability*,” *International Journal of Developmental Disabilities* 69, no. 5 (2021): 681–91, doi:<https://doi.org/10.1080/20473869.2021.1887435>.

dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa difabel di pendidikan tinggi. Perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitian, di mana penelitian Ioanna, dkk meneliti sekolah kejuruan dan disabilitas intelektual, sedangkan penelitian ini berfokus pada lingkungan perguruan tinggi dan layanan aksesibilitas secara institusional.

G. Landasan Teori

Landasan teori menjadi komposisi penting dalam penulisan karya ilmiah yang berfungsi mempertegas alur sebuah analisa dalam menjawab rumusan masalah. Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini mengkaji tentang strategi pusat layanan difabel (PLD) dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga.

1. Manajemen strategi

Manajemen menurut Sudjana adalah kemampuan dalam melakukan kerja sama dengan orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam meraih suatu tujuan organisasi³². Sedangkan menurut Nawawi, manajemen adalah kemampuan pemimpin dalam mendayagunakan orang lain untuk melakukan kegiatan secara bersama demi mencapai harapan organisasi secara efektif dan efisien³³.

Strategi merupakan cara atau tindakan tertentu yang dipilih sebagai upaya untuk dapat mencapai tujuan. Terdapat berbagai kata yang merujuk pada

³² Djeddu Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Falah Production, 2000).

³³ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, III (Yogyakarta: Gadjah Mada University Publisher, 2005).

strategi seperti *approach* (pendekatan), dan *procedur* (tahapan kegiatan). Apabila ditinjau berdasarkan dua kata tersebut, maka strategi merupakan sejumlah cara atau suatu tindakan yang disusun sesuai dengan kebutuhan sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴

Kata manajemen dan strategi dirangkai menjadi satu dan memiliki makna baru. David mendefinisikan manajemen strategi sebagai ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi dari berbagai keputusan lintas fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya.³⁵ David dan Fred mendeskripsikan bahwa proses manajemen strategis terdiri atas tiga tahap:

- a. Formulasi strategi (*strategy formulation*), yakni mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka pajang, dan menentukan strategi yang bisa digunakan demi mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
- b. Implementasi strategi (*strategy implementation*) memerlukan perumusan tujuan, kebijakan terkait pengelolaan organisasi, pengalokasian sumber daya. Sehingga strategi yang diformulasikan dapat diimplementasikan. Implementasi strategi mencakup pengembangan budaya supportif-

³⁴ Ahmad, *Manajemen Strategis*, 1 ed. (Makasar: Cv. Nas Media Pustaka, 2020).

³⁵ Fred R. David & Forest R. David, *Manajemen Strategik (Konsep Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*, 15 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, persiapan anggaran, pengembangan dan penggunaan sistem informasi.

- c. Evaluasi strategi (*strategy evaluation*) adalah tahapan final dalam manajemen strategi. Sebagai manajer tentu harus mengetahui ketika strategi yang dipakai tidak bekerja dengan baik, evaluasi strategi adalah cara yang tepat untuk mengetahui cara yang tepat untuk mengetahui informasi ini. Tiga aktivitas fundamental evaluasi strategi adalah (1) meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis dari strategi yang digunakan, (2) mengukur kinerja, (3) mengambil tindakan korektif.

Manajemen strategi dalam bidang pendidikan dipandang sebagai proses tidak tetap yang dijalankan sesuai kondisi dan dilakukan oleh lembaga pendidikan. Manajemen strategi tersebut dilakukan secara berkelanjutan, menciptakan strategi, dan serangkaian keputusan yang efektif dan efisien dalam menciptakan *output* pendidikan yang mampu menampilkan kinerja dan hasil yang tinggi, sesuai dengan tujuan organisasi yaitu tercapainya visi dan misi. Berdasarkan definisi tersebut, ditekankan bahwa manajemen strategi diterapkan untuk mendefinisikan tujuan utama suatu organisasi dan fokus pada keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang akan datang dari dalam dan luar organisasi. Oleh karena itu, prioritas manajemen strategi dalam lembaga pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan.³⁶

³⁶ Efri Novianto, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: DeePublish, 2019).

2. Hak Aksesibilitas

a. Pengertian Hak Aksesibilitas

Dalam kamus pelajar sekolah lanjutan tingkat pertama kata akses diartikan sebagai jalan masuk atau terusan.³⁷ Sedangkan menurut Yassel, Orland & James yaitu: “*Access is a multi-layered issue encompassing physical (e.g., physical access to a building), attitudinal, and curricular access; for example, teaching and presentational methods, and appropriate equipment*”. Maksudnya akses merupakan isu berlapis yang meliputi akses fisik (seperti akses fisik ke sebuah bangunan), akses sikap dan akses kurikuler misalnya yaitu metode mengajar dan presentasi, serta peralatan yang lengkap.³⁸

Menurut Dermantoto (2005) menyatakan bahwa penyediaan aksesibilitas dapat berbentuk fisik dan non fisik. Aksesibilitas fisik bagi difabel dapat berupa *guiding bloc* bagi difabel tunanetra, tangga ramp, *hand rail* (pegangan tangan), lift, tanda -tanda atau *signane*. Sementara aksesibilitas non fisik dalam pendidikan dan ketenagakerjaan, difabel juga mempunyai kesempatan yang sama.³⁹

Aksesibilitas non fisik adalah kemudahan yang berkaitan dengan aspek non-material, seperti sikap, perlakuan, dan kebijakan yang mendukung inklusi serta kesetaraan bagi penyandang disabilitas.⁴⁰ Ini mencakup hal-hal

³⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, 1 ed. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003).

³⁸ Imam Yuwono & Mirnawati, *Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra di Lingkungan Lahan Basah*, 1 ed. (Sleman: DeePublish Publisher, 2021).

³⁹ Argyo Dermantoto, *Menyibak Sivitas Gender Dalam Keluarga Difabel* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2005).

⁴⁰ R Arifin et al., “The International Law Principle for People with Disabilities: Analyzing Access to Justice,” ... *Law Journal: Jurnal* ... 7, no. 2 (2021): 371–404.

seperti informasi yang mudah diakses, layanan yang responsif, dan lingkungan sosial yang mendukung, yang semuanya bertujuan untuk memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat berpartisipasi penuh dalam kehidupan masyarakat tanpa menghadapi hambatan sosial atau psikologis.⁴¹ Aksesibilitas non-fisik dalam dunia pendidikan meliputi beberapa aspek seperti pelayanan informasi, fasilitas penunjang belajar dan aksesibilitas informasi.⁴²

Dalam *declaration on the rights of disable persons* menegaskan bahwa, penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan aksesibilitas yang memenuhi kebutuhannya, sehingga mendapatkan memudahkannya menjadi lebih mandiri.⁴³ Kaum penyandang disabilitas juga berhak mendapatkan pelayanan medis, psikologis dan fungsional, rehabilitasi medis dan sosial, pendidikan dan pelatihan, dan semua jenis pelayanan yang memungkinkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga mempercepat proses integrasi sosial.⁴⁴

Aksesibilitas diartikan sebagai kemudahan yang tidak hanya berhubungan dengan lingkungan fisik, tetapi juga berkaitan dengan sikap dan perlakuan

⁴¹ Theresia Degener, “10 Years of Convention on the Rights of Persons With Disabilities,” *Netherlands Quarterly of Human Rights* 35, no. 3 (2017): 152–57, doi:10.1177/0924051917722294.

⁴² Syahria Anggita Sakti, “Implementasi Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia,” *Jurnal Golden Age* 4, no. 02 (2020): 238–49, doi:10.29408/jga.v4i02.2019.

⁴³ Zamroni Abdussamad, Mohammad Hidayat Muhtar, dan Dolot Alhasni Bakung, “Legal Model for Fulfilling Educational Rights for Persons with Disabilities in the Covid-19 Pandemic Era,” *KnE Social Sciences* 2022 (2022): 317–25, doi:10.18502/kss.v7i15.12101; Faissal Malik et al., “Legal protection for people with disabilities in the perspective of human rights in Indonesia,” *International Journal of Criminology and Sociology* 10 (2021): 538–47, doi:10.6000/1929-4409.2021.10.62.

⁴⁴ Firda Silvia Pramashela dan Hadiyanto Abdul Rachim, “Aksesibilitas Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Indonesia,” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 2 (2022): 225, doi:10.24198/focus.v4i2.33529.

masyarakat terhadap penyandang disabilitas.⁴⁵ Sementara itu, kualitas mobilitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk bergerak atau digerakkan.

United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) telah menetapkan empat prinsip terkait konsep aksesibilitas.

Pertama, akses yang mudah untuk mencapai suatu lokasi. Kedua, kemudahan untuk memasuki sebuah tempat atau lingkungan. Ketiga, kemudahan dalam menggunakan semua fasilitas yang tersedia. Keempat, kemampuan untuk mencapai, masuk, dan menggunakan fasilitas tersebut tanpa diperlakukan dengan rasa iba.⁴⁶

b. Hak-hak aksesibilitas yang harus dipenuhi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di perguruan tinggi

Hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sangat penting untuk memberikan kesempatan yang sama dan setara dalam hal pendidikan.

Hak-hak ini diakui dalam peraturan nasional dan internasional. Hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus meliputi beberapa akses, yakni sebagai berikut:⁴⁷

1) Akses fisik, perguruan tinggi harus memastikan bahwa fasilitas kampus ramah disabilitas. hal ini termasuk jalan akses yang mudah dijangkau,

⁴⁵ Anne Goralzik et al., “Shared mobility services: an accessibility assessment from the perspective of people with disabilities,” *European Transport Research Review* 14, no. 1 (2022), doi:10.1186/s12544-022-00559-w; Jácint Farkas, Zoltán Raffay, dan Lóránt Dénes Dévid, “Fundamental Accessibility and Technical Accessibility in Travels—The Encounter of Two Worlds Which Leads to a Paradigm Shift,” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 7 (2022), doi:10.3390/su14073765; Elmira Jamei et al., “Perceived Accessibility and Key Influencing Factors in Transportation,” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 17 (2022), doi:10.3390/su141710806.

⁴⁶ Riyadi, “Pelaksanaan Pemenuhan Hak Atas Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di Yogyakarta.”

⁴⁷ Siti Aminah, *Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Disabel Netra*, 1 ed. (Pati: Maghza Pustaka, 2022). 19-20

ramp atau tanjakan, lift, *guiding block* dan toilet khusus bagi mahasiswa difabel.

- 2) Aksesibilitas teknologi dan sumber daya belajar, seperti perangkat yang mendukung pembelajaran bagi mahasiswa netra seperti *screen reader*, buku dalam bentuk digital atau braille serta materi pembelajaran yang mudah dipahami.
- 3) Akses layanan pendampingan dan dukungan khusus seperti fasilitator yang membantu mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, bimbingan akademik yang menyesuaikan kebutuhan dan kondisi mahasiswa difabel dan penerjemah bahasa isyarat.
- 4) Modifikasi kurikulum, perguruan tinggi harus menyesuaikan metode pengajaran dan penilaian agar inklusif, seperti waktu tambahan ujian atau bentuk ujian yang disesuaikan. Serta fleksibilitas dalam metode penyampaian materi dan evaluasi untuk mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.
- 5) Kesetaraan dalam aktivitas kemahasiswaan dan ekstrakurikuler, mahasiswa berkebutuhan khusus memiliki hak untuk berpartisipasi pada kegiatan kampus baik itu organisasi, ekstrakurikuler, maupun program pelatihan.

Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 mengenai penyandang disabilitas dan berbagai peraturan pemerintah lainnya, serta didukung oleh panduan internasional seperti *convention on the rights of person with disabilities* (CRPD). Hak-hak berikut adalah bagian dari upaya untuk

menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai mimpiya di perguruan tinggi, tanpa adanya kendala atas perbedaan.

c. Peraturan yang memuat Hak-Hak yang harus dipenuhi bagi kaum disabilitas

Pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia telah diatur dalam berbagai undang-undang dan regulasi.⁴⁸ Pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dibentuk untuk memberikan perlindungan, pemenuhan dan penghormatan terhadap hak-hak penyandang disabilitas, serta mendorong kesetaraan dan non- diskriminasi.⁴⁹ Beberapa poin yang dimuat di dalamnya yaitu mengenai Hak atas pendidikan, pekerjaan, kesehatan, keadilan dan perlindungan hukum, partisipasi dalam kehidupan politik, dan aksesibilitas.⁵⁰

Pada peraturan pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 tentang perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas merupakan aturan yang memperjelas dan melaksanakan amanat dari UUD Nomor 8 Tahun 2016.⁵¹ Dalam peraturan ini mengatur lebih rinci

⁴⁸ Frichy Ndaumanu, “Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah,” *Jurnal HAM* 11, no. 1 (2020): 131, doi:10.30641/ham.2020.11.131-150.

⁴⁹ Iman Jalaludin Riva’i dan Haris Budiman, “Sosialisasi Pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas dalam Peningkatan Partisipasi Memilih dan Dipilih dalam Jabatan Publik di Kabupaten Kuningan,” *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 18–24, doi:10.61227/inisiatif.v2i1.110.

⁵⁰ Arie Purnomasidi, “Konsep Perlindungan Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas Di Indonesia,” *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 2 (2017): 161, doi:10.24246/jrh.2017.v1.i2.p161-174.

⁵¹ Alvian Dwiangga Wijaya et al., “Juridic Review of the Rights of Children with Mental and Physical Disabilities to Rehabilitation” 4, no. 1 (2016): 12–19; Claudia Toar dan Fanley Pangemanan, “Kinerja Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas Dan

mengenai cara pemerintah baik pusat maupun daerah dan sektor swasta masyarakat untuk terlibat dalam pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.⁵²

Beberapa undang-undang dan peraturan telah dibuat untuk menjamin hak penyandang disabilitas dalam pendidikan. Peraturan tersebut bertujuan memastikan bahwa penyandang disabilitas memiliki akses yang setara dalam sistem pendidikan, termasuk penyediaan fasilitas dan layanan yang mendukung partisipasi penuh penyandang disabilitas tanpa diskriminasi.⁵³

Berikut undang-undang dan peraturan yang memuat kebijakan terkait.

1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Hak pendidikan atas kaum disabilitas tercantum jelas pada pasal 10 yakni meliputi: *pertama* akses pendidikan yang setara dan inklusif, kaum disabilitas berhak mendapatkan akses pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi tanpa diskriminasi. *Kedua*, penyediaan akomodasi yang layak, hal ini dilakukan dengan menyediakan akomodasi sesuai dengan kebutuhan seperti fasilitas fisik, bahan ajar dan teknologi asistif. *Ketiga*, tenaga pendidikan kompeten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lanjut Usia Di Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Governance* 3, no. 1 (2023): 1–7; Fajri Hidayatullah dan Khoirul Umam Noer, “Implementasi Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja Disabilitas Tunanetra di BUMD DKI Jakarta,” *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum* 6, no. 2 (2021): 406–22, doi:10.30596/delegalata.v.

⁵² Fatimah Ratna Nur Irsyad, “Peninjauan Substansi Pembangunan Inklusif Disabilitas dalam Rencana Pembangunan Kota Surabaya Special Edition, A Discussion of Driving Factors and Strategy in Urban Planning and Development,” *Jurnal Penataan Ruang* 18 (2023): 30–36, doi:10.12962/j2716179x.v18i0.17817.

⁵³ Rizla Saradia Agustina, “Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Surabaya,” *Publika* 9, no. 3 (2018): 109–24; M. Anshari, “Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Maqasid Al Syariah,” *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 12, no. 1 (2024): 31–40, doi:10.30868/am.v12i01.6163.

yang mampu memahami dan menerapkan metode pendidikan sesuai dengan penyandang disabilitas.⁵⁴

2) Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2020 Tentang Akomodasi yang

Layak bagi Peserta Didik penyandang Disabilitas

Dalam peraturan ini memuat beberapa hal, yakni *pertama* akomodasi yang layak di setiap institusi pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas. *Kedua*, penggunaan teknologi asistif, fasilitas ini diberikan dengan memberikan alat bantu dengar, komputer berbasis suara dan alat bantu lainnya yang mampu mendukung selama proses pembelajaran. *Ketiga*, pendidikan inklusif.

3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang ini memuat beberapa hal yakni *pertama* prinsip inklusif dan dalam pendidikan nasional, Pasal 5 ayat 1 menyatakan setiap warga negara, termasuk kaum disabilitas berhak mendapatkan pendidikan layak tanpa diskriminasi. *Kedua*, perlindungan dari diskriminasi, dalam pasal 32 ditetapkan

⁵⁴ Marshel Julius Lendy Siar, Redy R. Walulingas, "Hak Penyandang Disabilitas di Bidang Politik Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas," *Quarterly Journal of Health Psychology* 8, no. 32 (2020): 73–92, http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html; Moch. Ardi dan Trisna Ros Meidasari, "Implementasi Undang-Undang Dasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang Disabilitas Berkaitan dengan Pemberian Pendidikan Dasar di Kota Balikpapan," *Jurnal Lex Suprema II*, no. 8 (2020): 269–288.

bahwa penyandang disabilitas berhak memperoleh pendidikan layanan khusus yang mampu mendukung perkembangan dan akses pendidikan secara penuh.⁵⁵

- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Potensi Kecerdasan

Pada peraturan ini memuat beberapa poin, *pertama* pendidikan inklusif bahwa setiap sekolah wajib menerima peserta didik penyandang disabilitas dengan mengembangkan program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas. *Kedua*, penyediaan fasilitas yang aksesibel dan pelatihan guru yang sudah dilatih secara khusus untuk menangani peserta didik penyandang disabilitas. Sehingga mampu memberikan layanan yang optimal.⁵⁶

- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan ini memuat dua poin mengenai kebijakan pada pendidikan bagi kaum disabilitas. *Pertama*, standar fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang mana lembaga pendidikan harus memenuhi standar infrastruktur yang ramah disabilitas. *Kedua*, kurikulum inklusif yang mana peserta didik

⁵⁵ Dede Saadah Silfi Meidanti, Hasanuddin, Waliadin, Chitra Imelda, "Implementasi Asas Equality Before The Law Terhadap Penyandang Disabilitas di Pengadilan Tinggi Palembang," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023): 6172–79, doi:<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.28908>; Rosa Pijar Cahya Devi et al., "Implementasi Akomodasi Yang Layak Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Proses Penyidikan Di Kepolisian Kabupaten Sleman," *Jurnal Hukum & Pembangunan* 52, no. 2 (2022): 499–514; Darmadi et al., "Human Governance : Aksesibilitas Fasilitas Publik Terhadap Penyandang Disabilitas."

⁵⁶ Muthia Novita Sari et al., "Analisis Kebijakan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan / atau Bakat Istimewa," *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)* 1, no. 3 (2024): 265–75.

penyandang disabilitas harus diakomodasi di semua tingkatan, termasuk penyesuaian materi dan metode pengajaran.⁵⁷

- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi Terhadap Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas

Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa pemerintah pusat dan daerah wajib menyediakan aksesibilitas dalam pendidikan untuk penyandang disabilitas. Selain itu dilakukan evaluasi pemenuhan hak yang mana setiap lembaga pendidikan diharuskan untuk mengevaluasikan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas secara berkala untuk memastikan adanya perbaikan dan penyesuaian layanan pendidikan.⁵⁸

Pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di bidang pendidikan di Indonesia didukung oleh sejumlah peraturan yang menjamin kesetaraan, inklusivitas, serta penyediaan fasilitas pendukung. Pemerintah, sekolah, dan masyarakat bertanggung jawab menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah bagi penyandang disabilitas, baik melalui penyediaan sarana fisik maupun penerapan metode pengajaran yang sesuai.

Dengan menjamin hak-hak tersebut, dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Upaya

⁵⁷ Eko Sulistiyanto, Nur Efendi, dan Sulistyorini, “Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Dalam Memberdayakan Komite Untuk Peningkatan Sarana Prasarana di MAN 1 Tulungagung,” *Al-sahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 166–86, doi:10.54396/alfahim.v5i2.744; Siska Dewi dan Thia Jasmina, “Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah terhadap Angka Partisipasi Sekolah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten/Kota Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2023): 120–37, doi:10.24832/jpnk.v8i2.4238.

⁵⁸ S T Sari dan R N Setyowati, “Pemenuhan Hak Peserta Didik Penyandang Disabilitas oleh Negara (Studi Kasus Implementasi Sekolah Inklusi di SMP Negeri 4 Sidoarjo),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1604025409, no. 2 (2020): 337–51, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/>.

ini tidak hanya memberikan kesempatan yang setara dalam menempuh pendidikan tinggi, tetapi juga memberdayakan kaum difabel untuk mencapai potensi penuh dan berkontribusi dalam masyarakat. Melalui pemenuhan hak pendidikan yang setara, penyediaan akomodasi yang layak, serta dukungan tenaga pendidik yang kompeten, perguruan tinggi berperan penting dalam membangun sistem pendidikan yang adil dan inklusif bagi semua.

3. Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Berkebutuhan khusus secara umum merupakan istilah lain dari penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas digunakan sebagai versi terakhir dalam penyebutan kaum berkebutuhan khusus dengan tujuan tanpa memuat konteks negatif didalam-Nya.⁵⁹ Berdasarkan UU Yogyakarta. 8 tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai: setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental atau sensorik dalam waktu lama dan mengalami hambatan dalam proses interaksi dengan lingkungan. Sehingga kesulitan secara penuh dan efektif dengan warga lainnya berdasarkan kesamaan hak.⁶⁰

Pasal 4 ayat 1 mendefinisikan bawa ragam penyandang disabilitas meliputi:⁶¹

⁵⁹ Dini Widinarsih, “Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesejahteraan* 20, no. 2 (2019): 127–142.

⁶⁰ Endah Rantau Itasari, “Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Barat,” *Journal.Unnes.Ac.Id* 32, no. 1 (2020): 70–82, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/25742>.

⁶¹ Ridho Agung Juwantara, “Pemenuhan Hak Difabel di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta,” *Inklusi* 7, no. 2 (2020): 253, doi:10.14421/ijds.070204.

- a. Penyandang disabilitas fisik – terganggunya fungsi gerak, antara lain seperti lumpuh, amputasi, *parapleggi cerebral palsy* (CP), akibat stroke, kusta, dan orang kecil.
- b. Penyandang disabilitas intelektual – terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, seperti lambat belajar, tuna grahita dan *down syndrom*
- c. Penyandang disabilitas mental – terganggunya fungsi pikir, emosi dan perilaku, antara lainnya dikategorikan menjadi dua yaitu: *pertama* psikososial seperti skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian. *Kedua* disabilitas yakni meliputi perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial diantara-Nya autis dan *hyperactive*
- d. Penyandang disabilitas sensorik – terganggunya salah satu fungsi panca inderaseperti tuna netra, tuna rungu dan tuna wicara.

Mahasiswa berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai pelajar perguruan tinggi yang mempunyai keterbatasan fisik, mental dan intelektual dan kesulitan tertentu.⁶² Sehingga berpengaruh secara signifikan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa non-disabilitas.⁶³ Dengan itu mahasiswa berkebutuhan khusus memerlukan alat bantu khusus,

⁶² Peter Westwood, “Students with intellectual disability,” *Commonsense Methods for Children with Special Needs and Disabilities*, 2020, 12–21, doi:10.4324/9781003109778-2.

⁶³ Ibid.

modifikasi lingkungan atau teknik alternatif supaya mampu belajar dan berpartisipasi seperti pada normalnya.⁶⁴

Penyandang disabilitas mempunyai banyak istilah penyebutan selain berkebutuhan khusus. Sekitar sepuluh istilah resmi telah digunakan untuk merujuk atau menyebut orang dengan disabilitas dalam interaksi sehari-hari sejak tahun 2011.⁶⁵ Berikut perkembangan istilah penyandang disabilitas yang digunakan mulai dari cacat, orang-orang yang dalam keadaan kekurangan jasmani atau rohani, tuna, penderita cacat, penyandang kelainan, anak berkebutuhan khusus, penyandang cacat, difabel (*differently abled people*) dan penyandang disabilitas.⁶⁶ Beberapa perubahan istilah dilakukan karena mengandung atribut-atribut negatif yang mana publik saat itu melihat penyandang disabilitas merupakan orang yang malang dan patut dikasihani.⁶⁷

H. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang dilakukan dengan proses pengumpulan data secara ilmiah selama proses penelitian yang didasarkan dengan fitur ilmiah,

⁶⁴ Idor Svensson et al., “Effects of assistive technology for students with reading and writing disabilities,” *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology* 16, no. 2 (2021): 196–208, doi:10.1080/17483107.2019.1646821; Gempar Al-Hadist, “Inovasi Pembelajaran Dan Teknologi Bantu Untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Learning Innovations And Assistive Technology For Students With Special Needs Gempar Al-Hadist 1 , Arif Fajar Prasetyo 2 1,2,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2, no. 3 (2023): 129–34, doi:<https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i3.2515>; Paola Esquivel Kim Adams, Lynn McGarvey, Shanon Phelan, “Exploring environmental factors affecting assistive technology strategies in mathematics learning for students with physical disabilities,” *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology* 19, no. 1 (24M): 66–77, doi:<https://doi.org/10.1080/17483107.2022.2062465>.

⁶⁵ et al. Kurniadi, Y U., “Penyandang Disabilitas di Indonesia,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7, no. 2 (2020): 408–20.

⁶⁶ Widinarsih, “Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi.”

⁶⁷ Ibid.

logika, bukti empiris dan sistematis.⁶⁸ Berikut penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian pada kajian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan oleh pusat layanan difabel, pengalaman mahasiswa berkebutuhan khusus dan konteks sosial di lingkungan kampus. Dalam bukunya, Creswell mendeskripsikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka kepada narasumber.⁶⁹

Berdasarkan teori di atas, pemilihan metode kualitatif digunakan atas dasar tujuan peneliti dalam melakukan investigasi secara intensif dan teliti atas fenomena yang telah terjadi di lapangan dengan menggali data lebih jauh mengenai strategi pusat layanan disabilitas dalam memenuhi hak aksesibilitas pada mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga.

2. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian dilakukan berdasarkan penggunaan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan harapan mampu mendapatkan data yang mendalam dari seluruh informan. Standar informan yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu mengetahui,

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Media Grafika, 2014). Hlm. 5

⁶⁹ John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, ed. oleh Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 24.

memahami dan mengalami.⁷⁰ Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik dalam memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.⁷¹

Berikut Subjek penelitian yang dipilih berdasarkan penggunaan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria 3M, yaitu mengetahui, mengalami dan memahami⁷². Dengan demikian subjek berdasarkan penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini:

Tabel 1.Daftar Subjek Penelitian *Purposive Sampling*

No.	Inisial	Jabatan
1	AJ	Kepala Koordinator Pusat Layanan Difabel
2	AH	Tim Ahli Pusat Layanan Difabel
3	DL	Karyawan Pusat Layanan Difabel
4	RP	Relawan Pusat Layanan Difabel (Tuli)
5	AFF	Mahasiswa Disabilitas

Selain *purposive sampling*, penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan *snowball sampling*, pemilihan subjek yang awalnya sudah ditentukan menjadi bertambah seiring berjalannya proses penelitian, sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data.⁷³ *Snowball sampling* dilakukan berdasarkan rekomendasi individu yang dapat dijadikan sebagai narasumber. Berikut daftar narasumbernya:

⁷⁰ Arista Hadi Sutopo & Addrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kulaitatif* (Jakarta: Prenada Mdia Group, 2010).

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2014.308

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 300

⁷³ Ibid. 300

Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian *Snowball Sampling*

No.	Inisial	Jabatan
1	AK	Alumni Mahasiswa difabel
2	FZ	Mahasiswa difabel Netra
3	AP	Mahasiswa difabel Pascasarjana
4	CH	Relawan Pusat Layanan Difabel
5	DS	Alumni Mahasiswa Fakultas Dakwah
6	PR	Alumni Mahasiswa Netra FITK
7	CY	Mahasiswa Relawan PLD
8	VT	Mahasiswa Difabel Daksa
9	SR	Mahasiswa Difabel Intelektual
10	NR	Dosen Ilmu Perpustakaan Fadib

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga, tepatnya pada Pusat layanan Disabilitas (PLD) yang merupakan salah satu layanan yang bergerak pada mahasiswa difabel dan mengembangkan isu disabilitas. lokasi ini terletak pada Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2024 sampai dengan 20 Desember 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan beberapa model, diantara-Nya adalah:

a. Observasi

Observasi menurut Creswell adalah sebuah teknik pengumpulan data yang di dalamnya mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan secara langsung untuk melihat dan mengamati

perilaku dan aktivitas dari individu-individu yang berada di lokasi penelitian.⁷⁴ Ketika melakukan metode observasi sebaiknya peneliti sudah memahami terlebih dahulu definisi secara umum dari objek penelitiannya, karena jika tidak maka hasil pengamatannya akan tidak tajam.⁷⁵ Berikut hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti:

No.	Observasi	Keterangan
1	Pusat Layanan Difabel	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pusat layanan difabel sudah berusaha memberikan pelayanan dan mencukupi hak akses mahasiswa difabel. Hal tersebut berdasarkan program dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa difabel, guna menunjang aktivitas akademiknya. Seperti layanan pendampingan relawan dan program pelatihan seperti bahasa isyarat, JAWS, bahasa Indonesia dan pengembangan diri lainnya.
2	Fasilitas	Semua fasilitas di UIN Sunan Kalijaga dapat diakses dengan baik oleh mahasiswa, dengan beberapa penyesuaian untuk akses gedung karena beberapa gedung tidak memiliki fasilitas <i>lift</i> . Akan tetapi semua gedung sudah menggunakan <i>guiding block</i> dan <i>warning block</i> untuk mempermudah akses mobilitas mahasiswa netra. Beberapa fakultas sudah memberikan toilet khusus

⁷⁴ Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 267.

⁷⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.75

		difabel di beberapa gedung fakultas dan ruang publik.
3	Dosen pengelola, Karyawan dan Relawan di PLD	Peneliti melihat adanya kedekatan antara tim pengelola di PLD dengan mahasiswa difabel. Kantor PLD bukan hanya kantor secara resmi, tapi juga menjadi markas bagi mahasiswa difabel dan relawan. Di kantor PLD selalu ada ruang diskusi antar mahasiswa dan relawan. Kedekatannya dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin dari satu sama lain.
4	Aktivitas mahasiswa difabel	Berdasarkan pengamatan, biasnya beberapa mahasiswa selalu berkumpul di PLD dan di <i>difabel corner</i> setiap jeda kelas. Mahasiswa difabel memiliki komunikasi dengan baik dengan teman-teman sekelasnya. Mahasiswa non difabel juga sangat responsif dan membantu teman netranya saat menuju kelas

Dengan metode observasi, maka peneliti bisa mengamati segala sesuatu maupun aktivitas yang berkaitan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti mampu mendapatkan data mengenai strategi pusat layanan disabilitas dalam memenuhi hak aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Penggunaan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang tidak diperoleh melalui wawancara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (*interviewee*).⁷⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka. Creswell mengemukakan tiga jenis wawancara yaitu secara langsung, melalui telepon, dan melalui kelompok fokus.⁷⁷

Wawancara diajukan kepada seluruh narasumber berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Melalui metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan jelas seperti strategi apa yang digunakan PLD dalam upaya memenuhi hak akses mahasiswa difabel. Melalui metode wawancara peneliti bisa bertanya langsung kepada responden yang berkaitan, sehingga data yang didapatkan juga lebih terjamin akan kredibilitasnya. Berikut kisi-kisi wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

Tabel 3. Tabel Kisi-Kisi Wawancara

Indikator	Sub-indikator	Sumber data
1. Formulasi strategi	a. Identifikasi aspek SWOT b. Penetapan tujuan c. Penetapan visi dan misi	- Tim pengelola PLD - Relawan - Mahasiswa difabel

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38 ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018). 274

⁷⁷ Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 267.

2. Implementasi Strategi	a. Jenis layanan yang disediakan	- Kepala PLD - Staf PLD - Mahasiswa difabel
	b. Mekanisme pelaksanaan layanan	- Karyawan PLD - Relawan - Pedoman layanan
	c. Koordinasi PLD dengan unit lain	Tim pengelola PLD
	d. Edukasi civitas akademik terkait inklusivitas	Tim pengelola PLD
3. Monitoring dan evaluasi	a. Frekuensi monitoring dan evaluasi	Tim pengelola PLD
	b. Pelibatan mahasiswa difabel dalam evaluasi	- Tim pengelola PLD - Mahasiswa difabel
	c. Tindak lanjut evaluasi	- Tim pengelola PLD - Relawan - Mahasiswa difabel
4. Hambatan dan tantangan	a. Kendala sumber daya	Tim pengelola PLD
	b. Tantangan sosial (stigma dalam budaya inklusif)	- Tim pengelola PLD - Relawan - Mahasiswa difabel - Alumni
5. Kepuasan mahasiswa	a. Kemudahan akses terhadap layanan b. Kesesuaian layanan dengan mahasiswa c. Responsivitas PLD terhadap keluhan mahasiswa	Mahasiswa difabel dan alumni

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Dengan

adanya dokumentasi maka akan melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat dipercaya.⁷⁸ Dalam metode ini peneliti mendapatkan data yang berkaitan berupa berkas, foto dan dokumen yang dapat digunakan sebagai bukti konkret selama penelitian.

Tabel 4. Daftar Dokumentasi Penelitian

No	Dokumen	Ketersediaan	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah dan Profil PLD	✓	
2	Visi dan Misi PLD	✓	
3	Struktur Kepengurusan PLD	✓	
4	Pedoman Layanan PLD	✓	
5	Roadmap PLD 2021 - 2024	✓	

Dokumentasi berperan penting dalam mendukung validitas data penelitian, karena memberikan bukti konkret yang melengkapi hasil wawancara dan observasi. Dengan data berupa berkas, foto, dan dokumen yang relevan, peneliti dapat menyusun temuan yang lebih akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, metode ini menjadi bagian integral dalam upaya memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

6. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan penelitian berdasarkan dari apa yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan sumber lainnya. Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 329

sintesis dan penentuan bagian mana yang bisa dilaporkan berdasarkan fokus penelitian. Terdapat empat aktivitas pada model teknik analisis data ini:⁷⁹

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Pada aktivitas ini dilakukan dengan pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami. Reduksi data mempunyai bentuk analisis berupa penyatuan, penggolongan, pengarahan, dan membuang data tidak perlu. Sehingga dapat memilah data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁸⁰

b. Penyajian Data (*data display*)

Tahap ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan. Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.⁸¹

⁷⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur. dkk, “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,” in *IKAPI* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). Hlm. 137

⁸⁰ Ibid.Hlm. 140

⁸¹ Ibid.Hlm. 141

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion / verification*)

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.⁸²

7. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh selama proses observasi, wawancara dan dokumentasi perlu diujikan kredibilitasnya. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan sebagai sumber penelitian merupakan data yang valid, maka penulis perlu melakukan proses triangulasi sebagai uji keabsahan data.

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures (William Wiersma, 1986).*⁸³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitasnya diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, triangulasi dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi

⁸² Ibid.Hlm. 142

⁸³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 273

teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi teknik, dilakukan saat menguji kredibilitas teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh saat wawancara, juga dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi.⁸⁴
- b. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya data yang didapatkan saat wawancara dengan salah satu narasumber, lalu dilakukan *cross check* dengan salah satu narasumber lainnya.⁸⁵

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran umum mengenai konten yang akan disajikan pada penelitian ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini direncanakan disusun dalam 4 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada awal chapter akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan *background* dari penelitian ini. Seperti gambaran masalah yang ada dan kesenjangan yang ditemukan di lapangan, dan urgensi dari penelitian ini bahwa

⁸⁴ Ibid. 274

⁸⁵ Ibid. 274

mampu memberikan *point of view* baru mengenai kondisi lapangan. Setelah pemaparan latar belakang, akan ditemukan hal atau permasalahan yang perlu dikritisi dan dianalisis lebih jauh, dan tujuan dan manfaat penulisan. Dalam bab ini juga akan memuat kajian pustaka, yang bertujuan untuk memberikan pengesahan dalam posisi, keaslian dan urgensi dari penelitian ini. Selain itu, akan menyajikan teori sebagai bahan acuan penegasan istilah dan variabel yang digunakan dalam kajian ini. Selanjutnya pada bab ini akan memuat metode penelitian yang digunakan pada penulisan tesis, seperti metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab III akan menyajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian. Biasanya dalam bab ini akan memuat profil lembaga pendidikan atau program tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang dikategorikan menjadi dua bagian, kategori tersebut dibagi berdasarkan jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan di bab I.

Bagian I pemaparan hasil data penelitian dari konsep manajemen strategi yang sudah dilakukan PLD dalam upaya memenuhi hak akses mahasiswa difabel, dan implikasi dari strategi yang sudah dilakukan oleh PLD.

Bagian II pemaparan hasil penelitian terkait urgensi aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga, yang

mencakup faktor-faktor apa yang menjadi alasan sehingga pemenuhan hak akses menjadi aspek vital bagi mahasiswa difabel

Bagian II pembahasan dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan, dengan melakukan analisis berdasarkan argumen-argumen yang mendukung dan relevan secara ilmiah.

BAB IV PENUTUP

Bagian IV merupakan akhir dari sebuah laporan penelitian yang meliputi kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

Pada bagian selanjutnya adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai dokumentasi yang diperoleh saat melakukan penelitian serta hal-hal yang lainnya yang telah dijelaskan dalam pedoman penulisan tesis yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Pusat Layanan Difabel (PLD) di UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa difabel didasarkan pada komitmen inklusivitas, meliputi aksesibilitas fisik, non-fisik, dan budaya layanan inklusif. Manajemen strategi PLD dilakukan melalui tiga tahapan: perumusan (analisis SWOT, penetapan visi, misi dan tujuan), implementasi (pengembangan layanan inklusif, peningkatan kesadaran hak akses, penguatan kemitraan, dan pengembangan SDM), serta evaluasi (melibatkan umpan balik mahasiswa difabel). Pemenuhan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga sangat mendesak karena mereka masih menghadapi hambatan dalam infrastruktur, metode pengajaran, dan rendahnya kesadaran sivitas akademika. Optimalisasi peran Pusat Layanan Difabel (PLD) melalui pendampingan, fasilitas yang memadai, dan kebijakan inklusif diperlukan untuk memastikan hak pendidikan yang setara dan berkelanjutan. Implikasi strategi ini tercermin dalam tiga aspek: pendidikan (penerimaan alumni difabel di ruang publik), ekonomi (bantuan dana pendidikan), dan sosial (peningkatan kesadaran inklusi, berkurangnya stigma, dan perubahan persepsi masyarakat terhadap difabel).

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menganalisis dampak langsung dari strategi yang diterapkan, tidak hanya pada aspek pendidikan, ekonomi, dan sosial, tetapi juga dengan menekankan pentingnya evaluasi berbasis umpan balik langsung dari mahasiswa difabel sebagai penerima manfaat utama.

Selain itu, penelitian ini turut menggambarkan kolaborasi dinamis antara pihak internal dan eksternal dalam menciptakan layanan yang inklusif dan berkelanjutan, yang memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pelayanan difabel di perguruan tinggi Islam. Dengan fokus pada strategi yang praktis dan berbasis pada kebutuhan nyata mahasiswa difabel, penelitian ini mengisi celah kajian yang lebih luas tentang implementasi manajemen strategis di lingkungan pendidikan tinggi.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen yang diterapkan oleh Pusat Layanan Difabel (PLD) dalam memenuhi hak aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus, sebuah isu yang relevan dengan upaya pengembangan inklusivitas di lingkungan pendidikan tinggi. Meskipun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi MMPI di UIN Sunan Kalijaga maupun peneliti lainnya dalam mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks layanan inklusif, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, masukan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan kajian ini dan memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya. Harapannya, penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi topik-topik yang relevan dengan tantangan pendidikan inklusif, mendorong pemikiran kritis terhadap pengelolaan pendidikan yang berkeadilan, serta merangsang kreativitas dalam menulis karya ilmiah yang lebih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zamroni, Mohammad Hidayat Muhtar, dan Dolot Alhasni Bakung. “Legal Model for Fulfilling Educational Rights for Persons with Disabilities in the Covid-19 Pandemic Era.” *KnE Social Sciences* 2022 (2022): 317–25. doi:10.18502/kss.v7i15.12101.
- Agustina, Rizla Saradia. “Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Surabaya.” *Publika* 9, no. 3 (2018): 109–24.
- Ahmad. *Manajemen Strategis*. 1 ed. Makasar: Cv. Nas Media Pustaka, 2020.
- Ainscow, Mel. “Promoting inclusion and equity in education: lessons from international experiences.” *Nordic Journal of Studies in Educational Policy* 6, no. 1 (2020): 7–16. doi:<https://doi.org/10.1080/20020317.2020.1729587>.
- Al-Hadist, Gempar. “Inovasi Pembelajaran Dan Teknologi Bantu Untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Learning Innovations And Assistive Technology For Students With Special Needs Gempar Al-Hadist 1 , Arif Fajar Prasetiyo 2 1,2.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2, no. 3 (2023): 129–34. doi:<https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i3.2515>.
- Al-Obaydi, Liqaa Habeb. “Efl College Students’ Self-Esteem and Its Correlation To Their Attitudes Towards Inclusive Education.” *Journal of Educational Sciences, Theory and Practice* 16, no. 1 (2021): 27–34. doi:10.46763/jespt211610027ao.
- Albizzia, Oktarina, Yuli Setyowati, Aulia Widya Sakina. “Pemberdayaan Difabel Siaga Bencana (Difagana) dalam Sistem Manajemen Bencana Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 4, no. 1 (2022): 41–58. doi:10.18326/imej.v4i1.41-58.
- Aminah, Siti. *Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Difabel Netra*. 1 ed. Pati: Maghza Pustaka, 2022.
- Anggita Sakti, Syahria. “Implementasi Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia.” *Jurnal Golden Age* 4, no. 02 (2020): 238–49. doi:10.29408/jga.v4i02.2019.
- Angreni, Siska, dan Rona Taula Sari. “Identifikasi Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Sumatera Barat.” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2020): 145. doi:10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a4.2020.
- Anshari, M. “Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Maqasid Al Syariah.” *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 12, no. 1 (2024): 31–40. doi:10.30868/am.v12i01.6163.
- Ardi, Moch., dan Trisna Ros Meidasari. “Implementasi Undan_Undang Dasar

- Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang Disabilitas Berkaitan dengan Pemberian Pendidikan Dasar di Kota Balikapapan.” *Jurnal Lex Suprema* II, no. 8 (2020): 269–88.
- Arecia Aguirre, Rafael Carballo & Rosario Lopez-Gavira. “Improving the academic experience of students with disabilities in higher education: faculty members of Social Sciences and Law speak out.” *Innovation: The European Journal of Social Science Research* 34, no. 3 (2020): 305–320. doi:<https://doi.org/10.1080/13511610.2020.1828047>.
- Arief, Arista Hadi Sutopo & Addrianus. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Prenada Mdia Group, 2010.
- Arifin, R, I Baiquni, J N A Taduri, R Rasdi, dan ... “The International Law Principle for People with Disabilities: Analyzing Access to Justice.” ... *Law Journal: Jurnal* ... 7, no. 2 (2021): 371–404.
- Averoës, Pinky Mesara. “Analisis Tantangan dan Peluang Transformasi Pendidikan Inklusi Sains dan Teknologi untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.” *Prosding SEMINALU : Seminar Nasional LPPM UNIPAR Jember* 1, no. 1 (2023): 484–92. <http://prosiding.unipar.ac.id/index.php/seminalu>.
- Beyene, Wondwossen Mulualem, Abraham Tulu Mekonnen, dan George Anthony Giannoumis. “Inclusion, Access, and Accessibility of Educational Resources in Higher Education Institutions: Exploring the Ethiopian Context.” *International Journal of Inclusive Education* 27, no. 1 (2023): 18–34. doi:[10.1080/13603116.2020.1817580](https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1817580).
- Biro Humas. “Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas.” *Kementerian Sosial Republik Indoensia*, 2020. <https://kemensos.go.id/>.
- Carmit-Noa Shpigelman, Sagit Mor, Dalia Sachs & Naomi Schreuer. “Supporting the development of students with disabilities in higher education: access, stigma, identity, and power.” *Studies in Higher Education* 47, no. 9 (2021): 1776–1791. doi:<https://doi.org/10.1080/03075079.2021.1960303>.
- Creswell, John W. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Diedit oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Darmadi, Dandi, Gita Rania, Aulia Regita, Dewi Fitriana, dan Ardian Bagus Setiawan. “Human Governance : Aksesibilitas Fasilitas Publik Terhadap Penyandang Disabilitas.” *SOCIUS; Journal of Sociology Research and Education* 8, no. 2 (2021): 100–112. doi:<https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.329>.
- David, Fred R. David & Forest R. *Manajemen Strategik (Konsep Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*. 15 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Degener, Theresia. “10 Years of Convention on the Rights of Persons With

- Disabilities.” *Netherlands Quarterly of Human Rights* 35, no. 3 (2017): 152–57. doi:10.1177/0924051917722294.
- Demchenko, Iryna, Borys Maksymchuk, Valentyna Bilan, Iryna Maksymchuk, dan Iryna Kalynovska. “Training Future Physical Education Teachers for Professional Activities under the Conditions of Inclusive Education.” *Brain. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience* 12, no. 3 (2021): 191–213. doi:10.18662/brain/12.3/227.
- Dermartoto, Argyo. *Menyibak Sivitas Gender Dalam Keluarga Difabel*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2005.
- Dewi, Siska, dan Thia Jasmina. “Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah terhadap Angka Partisipasi Sekolah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten/Kota Indonesia.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2023): 120–37. doi:10.24832/jpnk.v8i2.4238.
- Do, Hoa, Pawan Budhwar, Helen Shipton, dan Bach Nguyen Nguyen, Hai-Dang. “Building organizational resilience, innovation through resource-based management initiatives, organizational learning and environmental dynamism.” *Journal of Business Research* 242 (2022): 808–21. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.090>.
- Eko Sulistiyyanto, Nur Efendi, dan Sulistyorini. “Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Dalam Memberdayakan Komite Untuk Peningkatan Sarana Prasarana di MAN 1 Tulungagung.” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 166–86. doi:10.54396/alfahim.v5i2.744.
- Farkas, Jácint, Zoltán Raffay, dan Lóránt Dénes Dávid. “Fundamental Accessibility and Technical Accessibility in Travels—The Encounter of Two Worlds Which Leads to a Paradigm Shift.” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 7 (2022). doi:10.3390/su14073765.
- Firman, Muhammad, Muhammad Fajar Firdausyi, Sobali Suswandy, Denden Rusdiana. “Pengukuran Kesuksesan Pendidikan Inklusif: Pengembangan Indikator Kinerja dan Evaluasi.” *Journal on Education* 3, no. 4 (2021): 633–34.
- Firmansyah, Beny Hari. “Desain Pembelajaran Universal Design for Learning (UDL) Berbasis Adaptive E-Learning System Dalam Program Merdeka Belajar yang dimiliki peserta didik , perlu menerapkan Adaptive E-Learning System . Adaptive E- karakteristik peserta didik . Menurut Surjo.” *PROSIDING SENADIKA: Seminar Nasional Akademik* 1, no. 1 (2024): 286–93.
- Goralzik, Anne, Alexandra König, Laura Alčiauskaitė, dan Tally Hatzakis. “Shared mobility services: an accessibility assessment from the perspective of people with disabilities.” *European Transport Research Review* 14, no. 1 (2022). doi:10.1186/s12544-022-00559-w.

- Hasan, Halid, Farika Nikmah, dan Juan Dwi Pribadi. "Community Based Approach: Empowering Persons with Disabilities." *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)* 4, no. 2 (2023): 743–52.
- Hasibuan, Khairani. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Penyandang Disabilitas atas Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kota Palembang." Universitas Sriwijaya Palembang, 2019.
- Hassanali Najmeh, Trudie Walters & Janine Williamson. "'You feel you're not alone': how multicultural festivals foster social sustainability through multiple psychological sense of community." *Journal of Sustainable Tourism* 29, no. 11–12 (2021): 1792–1809.
doi:<https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1797756>.
- Hidayatullah, Fajri, dan Khoirul Umam Noer. "Implementasi Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja Disabilitas Tunanetra di BUMD DKI Jakarta." *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum* 6, no. 2 (2021): 406–22.
doi:10.30596/degalata.v.
- Hough, Alan. "Governing for quality and safeguarding: what might disability service provider boards learn from others?" *Research and Practice in Intellectual and Developmental Disabilities* 10, no. 1 (2023): 26–41.
doi:10.1080/23297018.2022.2109193.
- Hunger, Thomas L. Wheelen dan J. David. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis: Globalisasi, Inovasi, dan Keberlanjutan*. 14 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Ioanna Georgiadou, Anastasia Vlachou & Panayiota Stavroussi. "Quality of Life and Vocational Education Service Quality in Student with Intellectual Disability." *International Journal of Developmental Disabilities* 69, no. 5 (2021): 681–91. doi:<https://doi.org/10.1080/20473869.2021.1887435>.
- Irsyad, Fatimah Ratna Nur. "Peninjauan Substansi Pembangunan Inklusif Disabilitas dalam Rencana Pembangunan Kota Surabaya Special Edition, A Discussion of Driving Factors and Strategy in Urban Planning and Development." *Jurnal Penataan Ruang* 18 (2023): 30–36.
doi:10.12962/j2716179x.v18i0.17817.
- Itasari, Endah Rantau. "Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Barat." *Journal.Unnes.Ac.Id* 32, no. 1 (2020): 70–82.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/25742>.
- Iwuagwu, Anthony, Paulinus Okah, Chinwe Nnama-Okechukwu, Ngozi Chukwu, Agha Agha, Nkemdili Amazonwu, Chinyere Onalu, dan Uzoma Okoye. "Barriers to Social Inclusion among Older Adults with Disabilities in Imo State, Nigeria: A Descriptive Phenomenological Inquiry." *Scandinavian Journal of Disability Research* 25, no. 1 (2023): 132–46.
doi:10.16993/sjdr.997.

- Jamei, Elmira, Melissa Chan, Hing Wah Chau, Eric Gaisie, dan Katrin Lättman. “Perceived Accessibility and Key Influencing Factors in Transportation.” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 17 (2022). doi:10.3390/su141710806.
- Juwantara, Ridho Agung. “Pemenuhan Hak Difabel di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.” *Inklusi* 7, no. 2 (2020): 253. doi:10.14421/ijds.070204.
- Kalijaga, Pusat Layanan Difabel UIN Sunan. “Pedoman Layanan Pusat Layanan Difabel (PLD),” 2019.
- Karana, Kinanti Pita. “Laporan Terbaru Menunjukkan Anak-anak dengan Disabilitas Tertinggal dalam Semua Indikator Perkembangan Anak.” *UNICEF Indonesia*, 2023. <https://www.unicef.org/indonesia/id/disabilitas/siaran-pers/laporan-terbaru->.
- Kasiyati, Siti, dan Abdullah Tri Wahyudi. “Disabilitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan.” *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 6, no. 18 (2021): 73–88.
- Kholida, Lely. “Manajemen Pendidikan Inklusi: Social Disability Model;” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 1–10.
- Kim Adams, Lynn McGarvey, Shanon Phelan, Paola Esquivel. “Exploring environmental factors affecting assistive technology strategies in mathematics learning for students with physical disabilities.” *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology* 19, no. 1 (24M): 66–77. doi:<https://doi.org/10.1080/17483107.2022.2062465>.
- Kurniadi, Y U., et al. “Penyandang Disabilitas di Indonesia.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7, no. 2 (2020): 408–20.
- Kuzaemah, Kuzaemah, dan Edy Yusuf Nur SS. “Manajemen Pelayanan Komputer Job Access with Speech (JAWS) bagi Mahasiswa Tuna Netra di Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 81–105. doi:10.14421/manageria.2017.21-05.
- Lendy Siar, Redy R. Walulingas, Marshel Yulius. “Hak Penyandang Disabilitas di Bidang Politik Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.” *Quarterly Journal of Health Psychology* 8, no. 32 (2020): 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html.
- Lisnarini, Naurah. “Pemberdayaan Penyandang disabilitas Melalui Program Zora Sparkle (Zora Spectacular Art and Workshop with Difabel Friends).” *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara* 1, no. 1 (2014): 74–85.
- LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD),” 2021.
- Malik, Faissal, Syawal Abduladjid, Dewa Gede Sudika Mangku, Ni Putu Rai

- Yuliartini, I. Gusti Made Arya Suta Wirawan, dan Putu Ronny Angga Mahendra. "Legal protection for people with disabilities in the perspective of human rights in Indonesia." *International Journal of Criminology and Sociology* 10 (2021): 538–47. doi:10.6000/1929-4409.2021.10.62.
- Maris, Anis Wahyu Intan, dan Iftita Rahmi. "Strategi lembaga pendidikan tinggi inklusif dalam meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa difabel : Praktik baik di Indonesia." *Seminar Nasional Inovasi Vokasi* 1, no. 1 (2022): 106–15. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/>.
- Masadhe, Aldilla Reyndha, Sjamsiar Sjamsuddin, dan Fadillah Amin. "Manajemen Pelayanan Kampus Inklusif (Studi pada Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 007, no. 01 (2021): 95–101. doi:10.21776/ub.jiap.2021.007.01.12.
- Mendoza-González, Ricardo, Sergio Luján-Mora, Salvador Otón-Tortosa, Mary Sánchez-Gordón, Mario Alberto Rodríguez-Díaz, dan Ricardo Emmanuel Reyes-Acosta. "Guidelines to Establish an Office of Student Accessibility Services in Higher Education Institutions." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 5 (2022). doi:10.3390/su14052635.
- Mikail, Ahmad. "Model Pendidikan Inklusif Dalam Upaya Menyiapkan Mahasiswa Penyandang Disabilitas Sebagai calon Pendidik Profesional." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Mirnawati, Imam Yuwono &. *Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra di Lingkungan Lahan Basah*. 1 ed. Sleman: DeePublish Publisher, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38 ed. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Muhammad Rizal Pahleviannur. dkk. "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif." In *IKAPI*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Muhibbin, Maulana Arif, dan Wiwin Hendriani. "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia: Literature Review." *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 4, no. 2 (2021): 92. doi:10.26740/inklusi.v4n2.p92-102.
- Mutia, Fitri. *Akses, Informasi dan Disabilitas*. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.
- Nadlifah, Hindun Khairrotun. "Designing deaf Spaces: a Case Study of Spatial Design." *Dearsip* 04, no. 02 (2024): 97–107.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. III. Yogyakarta: Gadjah Mada University Publisher, 2005.
- Nazifah, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ni Putu Rai Yuliartini. "Fulfillment of labor rights for persons with disabilities in Indonesia." *International Journal*

- of Criminology and Sociology* 10, no. 8 (2021): 272–80. doi:10.6000/1929-4409.2021.10.33.
- Ndaumanu, Frichy. “Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah.” *Jurnal HAM* 11, no. 1 (2020): 131. doi:10.30641/ham.2020.11.131-150.
- Newman, L. A., Madaus, J. W., Lalor, A. R., & Javitz, H. S. “Effect of accessing supports on higher education persistence of students with disabilities.” *Journal of Diversity in Higher Education* 14, no. 3 (2021): 353–63. doi:<https://doi.org/10.1037/dhe0000170>.
- Nilholm, Claes. “How can we improve our theories in order to change practice? Claes.” *European Journal of Special Needs Education* 36, no. 3 (2021): 358–70. doi:10.1080/08856257.2020.1754547.
- Novianto, Efri. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: DeePublish, 2019.
- Nurlailiya, Iis, dan Syarifa Khasna. “Hak Pendidikan sebagai Hak Asasi : Studi tentang Pemenuhan Hak Mahasiswa Disabilitas di Pekalongan Manabia : Journal of Constitutional Law.” *Manabia: Journal of Constitutional Law* 4, no. 2 (2016): 175–200.
- Orkun Altınbas, Aytac Tokel & Gokmen Dagli. “Evaluation of School Administrators’ Brand and Crisis Management Skills on Disability Services.” *International Journal of Disability, Development and Education* 66, no. 6 (2019): 590–97. doi:<https://doi.org/10.1080/1034912X.2019.1643455>.
- Pijar Cahya Devi, Rosa, Ignatius Loyola Iswaradatta Prasetio, Rosa Pijar Cahya, dan Ignatius Loyola Iswaradatta. “Implementasi Akomodasi Yang Layak Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Proses Penyidikan Di Kepolisian Kabupaten Sleman.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 52, no. 2 (2022): 499–514.
- Pramashela, Firda Silvia, dan Hadiyanto Abdul Rachim. “Aksesibilitas Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Indonesia.” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 2 (2022): 225. doi:10.24198/focus.v4i2.33529.
- Pryimachenko, Dmytro, Vladyslav Lipynskyi, Anna Maslova, Svitlana Voloshina, dan Olena Varhuliak. “Accessibility of facilities and services for people with disabilities in the paradigm of law.” *Revista Amazonia Investiga* 10, no. 44 (2021): 188–97. doi:10.34069/ai/2021.44.08.18.
- Purnomosidi, Arie. “Konsep Perlindungan Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas Di Indonesia.” *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 2 (2017): 161. doi:10.24246/jrh.2017.v1.i2.p161-174.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. 1 ed. Jakarta: Pusat Bahasa, 2003.

- Ramah, Muchri, dan Rizqy Alfiyat. "Mengurai Hambatan Proses Komunikasi Dan Meningkatkan Dukungan Sosial Inklusivitas Karyawan Disabilitas di Alfa Midi Branch Kota Palu." *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah* 3, no. 6 (2024): 8563–71.
- Ristiyanti, Sinta. "Aksesibilitas Pembelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas." *Inklusi* 7, no. 2 (2020): 321. doi:10.14421/ijds.070207.
- Ritonga, Fajar Utama, Agus Suriadi, dan Heri Isworo. "Analisis Pemetaan Sosial Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dari Perspektif Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Selatan." *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan* 2, no. 2 (2023): 87–102. doi:10.32734/ljsp.v2i2.13491.
- Riva'i, Iman Jalaludin, dan Haris Budiman. "Sosialisasi Pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas dalam Peningkatan Partisipasi Memilih dan Dipilih dalam Jabatan Publik di Kabupaten Kuningan." *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 18–24. doi:10.61227/inisiatif.v2i1.110.
- Riyadi, Eko. "Pelaksanaan Pemenuhan Hak Atas Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di Yogyakarta." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 28, no. 1 (2021): 71–93. doi:10.20885/iustum.vol28.iss1.art4.
- Salmah, Syarifah, dan Tamjidnoor Tamjidnoor. "Aksesibilitas Pendidikan Bagi Kaum Disabilitas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Di Kota Banjarmasin." *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 18, no. 1 (2019): 127. doi:10.18592/al-banjari.v18i1.2995.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian." *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.
- Sari, Muthia Novita, Putri Zulaikha, Syifa Fadilah, Indhira Syahputri, dan Nur Fadilah. "Analisis Kebijakan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan / atau Bakat Istimewa." *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)* 1, no. 3 (2024): 265–75.
- Sari, S T, dan R N Setyowati. "Pemenuhan Hak Peserta Didik Penyandang Disabilitas oleh Negara (Studi Kasus Implementasi Sekolah Inklusi di SMP Negeri 4 Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1604025409, no. 2 (2020): 337–51. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/>.
- Setyo, Bono. "Komunikasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Inklusi (Studi Kasus pada Mahasiswa ABK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Disertasi*, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50661>.
- Shofana, Nabilah. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 26–35.

- doi:10.21009/jmp.v13i1.27046.
- Silfi Meidanti, Hasanuddin, Waliadin, Chitra Imelda, Dede Saadah. “Implementasi Asas Equality Before The Law Terhadap Penyandang Disabilitas di Pengadilan Tinggi Palembang.” *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023): 6172–79. doi:<https://doi.org/10.24815/jmps.v8i4.28908>.
- Suaeb, Suaeb. “Penerapan Prinsip Continuous Improvement Dalam Total Quality Management Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Penkomi Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 5, no. 1 (2022): 12–27. doi:10.33627/pk.v5i1.686.
- Sudjana, Djeddu. *Manajemen Program Pendidikan untuk pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Media Grafika, 2014.
- Svensson, Idor, Thomas Nordström, Emma Lindeblad, Stefan Gustafson, Marianne Björn, Christina Sand, Gunilla Almgren/Bäck, dan Staffan Nilsson. “Effects of assistive technology for students with reading and writing disabilities.” *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology* 16, no. 2 (2021): 196–208. doi:10.1080/17483107.2019.1646821.
- Syamsiyah, St. Fanatus Syamsiyah, dan Toni M. Rizal. “Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Penyandang Disabilitas di Universitas PGRI Argopuro Jember.” *SPEED Journal : Journal of Special Education* 7, no. 1 (2023): 55–75. doi:10.31537/speed.v7i1.1214.
- Tamjidnor, Syarifah Salma &. “Aksesibilitas Bagi Kaum Disabilitas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kota Banjarmasin.” Banjarmasin, 2018.
- Toar, Claudia, dan Fanley Pangemanan. “Kinerja Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas Dan Lanjut Usia Di Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurnal Governance* 3, no. 1 (2023): 1–7.
- Westwood, Peter. “Students with intellectual disability.” *Commonsense Methods for Children with Special Needs and Disabilities*, 2020, 12–21. doi:10.4324/9781003109778-2.
- Widinarsih, Dini. “Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesejahteraan* 20, no. 2 (2019): 127–42.
- Wijaya, Alvian Dwiangga, Teddy Prima Anggriawan, Law Faculty, East Java,

- dan Legal Protection. “Juridic Review of the Rights of Children with Mental and Physical Disabilities to Rehabilitation” 4, no. 1 (2016): 12–19.
- Wijaya, Sastra, Asep Supena, dan Yufiarti. “Implementasi Program Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar di Kota Serang.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 347–57. doi:10.31949/educatio.v9i1.4592.
- Yuni, Gresida Ira, Habibatus Saadah, Regita Dwi Anugerah, Fanny Nelviandra, dan Desa Mustika. “Memperkuat Pendidikan Inklusi Melalui Kemitraan Strategis dan Kolaborasi Berkelanjutan.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 195–205.
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/512>.

